

DAFTAR PUSTAKA

Buku

Abu,A. 1997. *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung : Pustaka Setia.

Batubara,J. 2017. Paradigma Penelitian Kualitatif dan Filsafat Ilmu Pengetahuan

dalam Konseling. UIN Imam Bonjol. *Jurnal Fokus Konseling*, 3 (2) 95

– 107

<file:///C:/Users/USER/Downloads/387-1040-1-PB.pdf>

Cangara, H. 2013. *Perencanaan dan Strategi Komunikasi*. Jakarta : Raja Grafindo.

Departemen Pendidikan. 2005. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta : Balai Pustaka.

Effendy, O.U.2004. *Dinamika Komunikasi*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya

Hariadi,B.2005. *Strategi Manajemen : Strategi Memenangkan Perang Bisnis*. Malang : Bayumedia.

Juliansyah, N. 2011. *METODOLOGI PENELITIAN: Skripsi, Tesis, Disertasi, dan Karya Ilmiah*. Jakarta: Kencana Pernada Media Group.

https://books.google.co.id/books?id=yai6AQAAAJ&printsec=copyright&redir_esc=y#v=onepage&q&f=false

Moelong, Lexy J .2011. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya.

Nazin,M. 1999. *Metode Penelitian*. Bandung : Ghalia Indonesia.

Robbins, S, P. 2003. *Perilaku Organisasi (Jilid I)*. Edisi Alih Bahasa. Jakarta: PT Indeks Kelompok Gramedia.

Solso L Robert, dkk. 2007. *Psikologi Kognitif*. Jakarta : Erlangga.

Sugiyono.2010. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung : PT Alfabeta.

Sujarweni,W.2014.*Metodologi Penelitian Lengkap, Praktis, dan Mudah Dipahami*.

Yogyakarta: Pustaka Baru Press

Sutopo. *Pengumpulan dan Pengolahan Data dalam Penelitian Kualitatif (Metodologi Penelitian Kualitatif, Tinjauan Teoritis dan Praktis)*. Malang : Lembaga Penelitian Unisma,t.t).

Wardhani,A.S. 2008. *Studi Tentang Kesadaran*. Jakarta : FKM Universitas Indoneisa.

Widjaja H.A.W. 2008. *Komunikasi dan Hubungan Masyarakat*. Jakarta : Bumi Aksara

William. L. Rivers dan Jay W. Jensen Theodore Peterson. 2003. *Media Massa dan Masyarakat Modern*. Jakarta: Prenada Media Group.

Jurnal

Afifi, Subhan dan Hesti Dwi Saraswati.2022. Strategi Pemasaran Pariwisata di Masa Pandemi Covid-19. *CoverAge Journal of Strategic Communication*: Universitas Islam Indonesia. Vol 12 No 2 Hal 138 – 155

<file:///C:/Users/USER/Downloads/2743-Article%20Text-11856-1-10>

[20220330.pdf](#)

Alini,T. 2021. Hubungan Pengetahuan Dengan Sikap Ibu Hamil Tentang Pemanfaatan Buku KIA. Jurnal Ilmiah Maksitek. Stikes Nurul Hasanah Kutacane. Vol 6 (3) 18 – 25

<file:///C:/Users/USER/Downloads/294-Article%20Text-880-1-10-20211013.pdf>

Ary Mulyani Putri, Poppy Ruliana. 2019. Strategi Komunikasi Bisnis Dalam Meningkatkan Kepuasan Tenant. *InterScript : Journal Of Creative Communication*. Sekolah Tinggi Ilmu Komunikasi Inter Studi. Vol 1 No 1.

<https://www.interstudi.edu/journal/index.php/interscript/article/viewFile/346/112>

Budi,P. 2017. Analisis Strategi Guru Dalam Pelaksanaan Pengelolaan Kelas di Sekolah Dasar. Jurnal Gentala Pendidikan Dasar. Vol.2 No. 2.

<https://online-journal.unja.ac.id/gentala/article/view/6809/9486>

Chesley, T. 2017. Perancangan Standart Operational Procedure Produksi Pada Perusahaan Coffeein. *Jurnal Manajemen dan Start-up Bisnis*. 2 (1)

<https://journal.uc.ac.id/index.php/performa/article/download/441/394#:~:text=Pengetian%20subjek%20%26%20>

Ichwan,B.F. 2019. Memahami Pendekatan positivis, konstruktivis dan kritis Dalam Metode Penelitian Komunikasi. Jurnal Ilmiah Ilmu Komunikasi *Comminique*. Sekolah Tinggi Ilmu Komunikasi Pembangunan (STIKP) Medan. Vol 2 No 1 Hal 48 – 55

<https://ejurnal.stikpmedan.ac.id/index.php/JIKQ/article/view/27/25>

Karman,dkk. 2022. Strategi Komunikasi Pemasaran Pariwisata Melalui Instagram di Era Pandemi Covid-19. *Komunikasi : Jurnal Ilmu Komunikasi*. Universitas Gunadarma 09 (1) 48-62

<file:///C:/Users/USER/Downloads/abdul87,+Strategi+Komunikasi+Pemasaran+Pariwisata+Melalui+Instagram+di+Era+Pandemi+Covid-19.pdf>

Magdalena,dkk. 2020. Tiga Ranah Taksonomi Bloom Dalam Pendidikan. *Jurnal Edukasi dan Sains*. Vol 2 (1) 132 – 139. Universitas Muhammadiyah Tangerang.

<https://core.ac.uk/download/pdf/327208746.pdf>

Muttaqien,K. 2019. Upaya Meningkatkan Kesadaran Masyarakat Masyarakat Terhadap Kesehatan Lingkungan Melalui Program Bank Sampah. *Indonesian Journal Of Adult and Community Education*. 1 (1) : 7

<https://ejournal.upi.edu/index.php/IJACE/article/download/19997/10153>

Prasetyo,A. 2016. “Faktor – Faktor yang mempengaruhi keputusan wisatawan dalam berkunjung ke obyek wisata waduk gajah mungkur wonogiri.” *Sosialitas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Sosiologi*. Surakarta : Universitas Sebelas Maret Surakarta.

<https://media.neliti.com/media/publications/164449-ID-faktor-faktor-yang-mempengaruhi-keputusa.pdf>

Roospandanwangi,A.P.2018.Strategi Komunikasi ‘Bintari’ Dalam Konservasi Mangrove di Tapak Tugurejo Semarang. *Interaksi : Jurnal Ilmu Komunikasi*, Surabaya : Universitas Sebelas Maret 7 (1) : 26 – 38

<file:///C:/Users/USER/Downloads/17896-54395-2-PB.pdf>

S.Bachri, Bahtiar. 2010. Meyakinkan Validitas Data Melalui Triangulasi pada penelitian Kualitatif. Universitas Negeri Surabaya. *Jurnal Teknologi Pendidikan*, Vol.10 No,1 hal 46 – 62

<http://yusuf.staff.ub.ac.id/files/2012/11/meyakinkan-validitas-data-melalui-triangulasi-pada-penelitian-kualitatif.pdf>

Tulandi, E.A, Rifai.M, dan Lubis, F.O. 2021. “Strategi Komunikasi Akun Instagram UbahStigma Dalam Meningkatkan Kesadaran Masyarakat Mengenai Kesehatan Mental”. *Jurnal PETIK* Karawang : Universitas Singaperbangsa Karawang Program Studi Ilmu Komunikasi 7 (2) : 137-143

<file:///C:/Users/USER/Downloads/1196-4272-2-PB.pdf>

Wibowo,N.F dan Nasvian, M.F. 2022. Strategi Komunikasi Lembaga Konservasi Alam dalam Menjalankan Program Pemberdayaan Masyarakat. *Sospol: Jurnal Sosial Politik*, Malang : Universitas Muhammadiyah Malang Program Studi Ilmu Komunikasi 8(1): 109 -122

<file:///C:/Users/USER/Downloads/08+Bhakti+Alam+New+109-122.pdf>

Skripsi

Afiffatus,S. 2018. Penggunaan Instagram Sebagai Media Promosi (Studi Deskriptif Kualitatif pada produk Teh Thailand Pikameame di Yogyakarta). *Skripsi*. Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora. Universitas Islam Negeri Yogyakarta.

https://digilib.uin-suka.ac.id/id/eprint/31929/1/14730003_BAB-I_IV_DAFTAR-PUSTAKA.pdf

Muhison, S. 2019. Pemanfaatan Media Sosial Instagram Sebagai Sarana Promosi Pada Taman Baca Widya Pustaka Kabupaten Pematang. *Skripsi*. Jakarta : Fakultas Adab Dan Humaniora. UIN Jakarta.

<https://repository.uinjkt.ac.id/dspace/bitstream/123456789/50376/1/SP19060.pdf>

Saputra,R.2016. Strategi Komunikasi Dalam Peningkatan Kesadaran Masyarakat Terhadap Imunisasi Balita (Studi di Puskesmas Manggeng). *Skripsi*, Banda Aceh : Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Fakultas Ilmu Dakwah dan Komunikasi.

<https://repository.ar-raniry.ac.id/id/eprint/3892/1/Rahmad%20Saputra.pdf>

Utami,P.A.2022.Strategi Komunikasi Peratin Pada Masyarakat dalam Meningkatkan Kesadaran Gotong Royong D Pekon Pagar Dewa Kec.Sukau Kab. Lampung Barat. *Skripsi*, Lampung : Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.

<http://repository.radenintan.ac.id/20169/1/PUSAT%20BAB%201%20DAN%205.pdf>

Zia Noor Salman. ANALISIS STRATEGI PROMOSI MELALUI MEDIA SOSIAL TWITTER (Studi Kasus di Dusun Bambu Bandung). *Jurnal online*. Ilmu Komunikasi, Fakultas Komunikasi Dan Bisnis, Universitas Telkom.

https://openlibrary.telkomuniversity.ac.id/pustaka/files/100102/jurnal_eproc/analisis-strategi-promosi-melalui-media-sosial-twitter-studi-kasus-di-dusun-bambu-.pdf

Zuhri, Abdul M & Lydia C . Pemanfaatan Media Sosial Instagram Sebagai Media Promosi Library Based Community (Studi Kasus Komunitas Perpustakaan Jalanan Solo @Koperjas). *E-Journal*, Semarang : Universitas Diponegoro Fakultas Ilmu dan Budaya.

<https://ejournal3.undip.ac.id/index.php/jip/article/download/22899/20924>

Website

Ady Anugrahadi. 2023. Kena OTT saat lempar botol ke orang utan, pengunjung Ragunan dibawa ke kantor polisi. Diakses pada 05 Maret 2023.

<https://www.google.com/url?sa=t&source=web&rct=j&url=https://m.merdeka.com/peristiwa/kena-ott>

Forestation.fkt.2021. Konservasi dari Masa Ke Masa. Diakses pada 04 Maret 2023.

<https://forestation.fkt.ugm.ac.id/2021/01/10/konservasi-dari-masa-ke-masa/>

Mahdi, M. Ivan. 2022. “*Sebanyak 16.479 Spesies Hewan Terancam Punah pada 2021*”. Diakses pada tanggal 31 Desember 2022.

<https://dataindonesia.id/ragam/detail/sebanyak-16479-spesies-hewan-terancam-punah-pada-2021>

Novi, S.C. “*Menakar Kesadaran Warga dalam Melindungi Satwa*”. Diakses pada tanggal 15 Desember 2022

<https://gardaanimalia.com/menakar-kesadaran-warga-dalam-melindungi-satwa/>

Pro Fauna Indonesia, 2015. “*Fakta Tentang Satwa Liar Indonesia*”. Diakses pada tanggal 14 Desember 2022

<https://www.profauna.net/id#VoU8orZ97cc>

Taman Margasatwa Ragunan. 2021 . “*Tentang Taman Margasatwa Ragunan.*” Diakses pada Tanggal 15 Desember 2022.

<https://ragunanzoo.jakarta.go.id/tentang/ragunan-zoological-park/>

Tommy,A. 2013. “*Menteri Kehutanan Dinilai Tak Serius Hentikan Sirkus Lumba - Lumba*”, Diakses pada tanggal 14 Desember 2022.

Wiene Andriyana, 2020. *Komunikasi dalam Konservasi Satwa Liar*. Diakses pada 15 Desember 2022.

<https://www.forestdigest.com/detail/899/komunikasi-konservasi-satwa>

Wikipedia Ensiklopedia Bebas. 2022. *Sumber Daya Alam*. Diakses pada tanggal 14 Desember 2022.

https://id.wikipedia.org/wiki/Sumber_daya_alam

Wulandari,T. 2022. *Apa itu Konservasi : Eksitu dan Insitu dan Lembaga Konservasi*. Diakses pada tanggal 23 Desember 2022.

<https://www.detik.com/edu/detikpedia/d-6058556/apa-itu-konservasi-eksitu-dan-insitu-dan-lembaga-konservasi>



LAMPIRAN

LAMPIRAN 1 SURAT SK DOSEN PEMBIMBING



UNIVERSITAS NASIONAL FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

S1- Ilmu Politik, S1- Hubungan Internasional, S1- Ilmu Administrasi Negara,
S1- Sosiologi, dan S1- Ilmu Komunikasi

Jl. Sawo Manis No. 61 Pejaten, Pasar Minggu, Jakarta 12520 Telp. (021) 78833307, 7806700 (Hunting) Fax. 7802718, 7802719
P.O. Box 4741 Jakarta 12047 Homepage : <http://www.unas.ac.id> E-mail : febunas49@gmail.com

PENUGASAN PEMBIMBING SKRIPSI

Nomor : 222/D/X/2022

Dekan Fakultas Ilmu Sosial Ilmu Politik Universitas Nasional dengan ini menugaskan kepada :

Nama Dosen : **Yayu Sriwartini, S.Sos., M.Si.**

Sebagai Pembimbing skripsi Semester Ganjil Tahun Akademik 2022/2023 bagi mahasiswa berikut :

Nama Mahasiswa : Dewi Rahmawati
Nomor Pokok : 193516416086
Program Studi : Ilmu Komunikasi
Bidang Konsentrasi : Hubungan Masyarakat

Adapun tugas pokok pembimbing Skripsi adalah :

- o Mengarahkan mahasiswa bimbingannya menyusun proposal penelitian
- o Mendampingi mahasiswa bimbingan dalam seminar proposal penelitian
- o Mengarahkan/membimbing mahasiswa dalam penelitian dan penulisan skripsi

Tugas dan wewenang ini berlaku paling lama untuk jangka waktu 2 (dua) semester, sejak tanggal penugasan ini ditanda tangani.

Jakarta, Rabu, 5 Oktober 2022
Dekan,



Dr. Erna Ermawati Chotim, M.Si
N.I.P. : 0109150857

Tembusan :

1. Wakil Dekan FISIP;
2. Ka. Program Studi;
3. Arsip;

LAMPIRAN 2 LEMBAR KONSULTASI PEMBIMBING



UNIVERSITAS NASIONAL FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

S1- Ilmu Politik, S1- Hubungan Internasional, S1- Ilmu Administrasi Negara,
S1- Sosiologi, dan S1- Ilmu Komunikasi

Jl. Sawo Manis No. 61 Pejaten, Pasar Minggu, Jakarta 12520 Telp. (021) 78833307, 7806700 (Hunting) Fax. 7802718, 7802719
P.O. Box 4741 Jakarta 12047 Homepage : <http://www.unas.ac.id> E-mail : febunas49@gmail.com

KONSULTASI BIMBINGAN

Npm : 193516416086
Nama : DEWI RAHMAWATI
Program Studi : Ilmu Komunikasi
Konsentrasi : Hubungan Masyarakat

KONSULTASI PEMBIMBING PROPOSAL

Tanggal	Materi Konsultasi	Status
12 October, 2022	bimbingan 1	Sudah Ditanggapi
12 October, 2022	bimbingan bab 2	Sudah Ditanggapi
12 October, 2022	bimbingan 3	Sudah Ditanggapi

KONSULTASI PEMBIMBING TUGAS AKHIR

Tanggal	Materi Konsultasi	Status
8 February, 2023	bimbingan ke -1 6 desember 2022	Sudah

12 October, 2022	bimbingan 3	Sudah Ditanggapi
------------------	-------------	------------------

KONSULTASI PEMBIMBING TUGAS AKHIR

Tanggal	Materi Konsultasi	Status
8 February, 2023	bimbingan ke -1 6 desember 2022 bab 1 - 3 pasca sempro	Sudah Ditanggapi
8 February, 2023	bimbingan ke - 2 28 desember 2022 bab 1 - 3	Sudah Ditanggapi

Tanggal	Materi Konsultasi	Status
8 February, 2023	bimbingan ke 3 26 desember 2022 vidcon kualitatif	Sudah Ditanggapi
8 February, 2023	bimbingan ke - 4 7 januari 2023 vidcon kualitatif	Sudah Ditanggapi
8 February, 2023	bimbingan ke - 5 13 januari 2023 bab 2 & bab 3	Sudah Ditanggapi
8 February, 2023	bimbingan ke - 6 23 januari 2023 bab 1	Sudah Ditanggapi
8 February, 2023	bimbingan ke - 7 23 januari 2023 revisi 2 list wawancara	Sudah Ditanggapi
8 February, 2023	bimbingan ke - 8 31 januari 2023 bab 1 - 5	Sudah Ditanggapi



LAMPIRAN 3 KATEGORISASI PERTANYAAN NARASUMBER

Kategorisasi Pertanyaan Narasumber

Subjek Riset : Pengelola Taman Margasatwa Ragunan

Objek Riset : Strategi Komunikasi Taman Margasatwa Ragunan sebagai

Lembaga Konservasi Satwa untuk Meningkatkan Kesadaran Pengunjung terhadap Kepedulian Satwa

- 1) Strategi Komunikasi yang dapat meningkatkan kesadaran Pengunjung Terhadap kepedulian Satwa

No	Pertanyaan	Narasumber Untuk Data Taman Margasatwa Ragunan			
		Pelayanan Informasi dan Kehumasan Taman Margasatwa Ragunan	Penelitian, Pendidikan dan Pengembangan Taman Margasatwa Ragunan	Pengunjung 1 Taman Margasatwa Ragunan	Pengunjung 2 Taman Margasatwa Ragunan
Tahap Penelitian (<i>Research</i>)					
1	Menurut pengamatan Bapak/Ibu Bagaimanakah kepedulian pengunjung masyarakat terhadap satwa terutama para pengunjung saat ini?	✓	✓		

2	<p>Apakah di Taman Margasatwa Ragunan pernah mengalami kasus/peristiwa yang mencerminkan kurangnya rasa kepedulian terhadap satwa? Sejak kapan bu?</p>	√	√		
3	<p>Dampak yang ditimbulkan dari kasus tersebut seperti apa ya Pak/Bu? Dan bagaimana kondisi satwa yang mendapatkan perlakuan tersebut?</p>				
4	<p>Lalu dari kasus – kasus tersebut apakah ada tindakan selanjutnya dari</p>	√	√		

	Pihak Taman Margasatwa Ragunan? Tindakan yang seperti Bu?				
5	Pastinya untuk menangani kasus – kasus yang terjadi perlu pendekatan – pendekatan yang dilakukan kepada pengunjung, pendekatannya seperti apa Bu?	√	√		
6	Jika kita tinjau dengan pendekatan komunikasi . Menurut Bapak/Ibu apakah komunikasi juga merupakan komponen penting dalam	√	√		

	penanganan tersebut?				
7	Komunikasi tidak luput dari strategi. Karena hakikatnya strategi disusun untuk sebuah tujuan . Apa yang Bapak/Ibu pahami mengenai strategi komunikasi?	√	√	√	√
8	Menurut Bapak / Ibu apakah Taman Margasatwa Ragunan perlu menyusun Strategi Komunikasi?	√	√	√	√
9	(Wawancara untuk pengunjung) Ketika ditanyakan mengenai Taman			√	√

	Margasatwa Ragunan apa yang terlintas dalam pikiran Bapak/Ibu?				
10	(Wawancara untuk pengunjung) Seberapa besar Bapak/Ibu mengenal Taman Margasatwa Ragunan sebagai Lembaga Konservasi Satwa?			√	√
Tahap Perencanaan (Mengenali Sasaran Komunikasi, Menyusun Pesan, Mengkaji Tujuan Pesan Komunikasi)					
1	Dalam tahap perencanaan komunikasi terhadap komponen penting yaitu mengenali sasaran komunikasi.	√	√		

	<p>Apa yang Bapak/Ibu pahami tentang mengenal sasaran komunikasi?</p>				
2	<p>Menurut bapak / ibu, apakah mengenal sasaran komunikasi adalah hal yang penting dalam penyusunan strategi komunikasi?</p>	√	√	√	√
3	<p>Jika Penting, sasaran komunikasi yang seperti apa ? Apakah ada kriteria – kriteria tertentu dalam penyusunan strategi Taman Margasatwa Ragunan?</p>	√	√		

4	<p>Adakah kriteria – kriteria khusus bagi sasaran komunikasi yang akan dituju saat penyusunan strategi komunikasi? Jika ada apa saja kriterianya?</p>	√	√		
5	<p>Lalu , Siapa saja yang menjadi sasaran komunikasi dari strategi komunikasi yang dibuat?</p>	√	√		
6	<p>Setelah mengenal sasaran komunikasi, pastinya kita harus memperhatikan pengelolaan</p>	√	√		

	<p>pesan yang akan dibuat.</p> <p>Lalu, Apa yang perlu diperhatikan dalam menyusun pesan dalam Strategi Komunikasi tersebut?</p>				
7	<p>Bagaimana pihak Ragunan menyusun pesan yang tepat sasaran dalam penerapan strategi Komunikasi tersebut?</p>	√	√		
8	<p>Sekarang tahap terakhir dari perencanaan adalah mengkaji tujuan.</p>	√	√		

	<p>Lalu Menurut Bapak/ Ibu setelah melakukan dua tahap tadi, apakah tahap menentukan tujuan ini juga penting dalam menyusun strategi? Mengapa demikian pak/bu?</p>				
9	<p>Apakah Bapak/Ibu mengetahui bahwa Ragunan saat ini sebagai lembaga konservasi bagi para Satwa yang terancam punah?</p>			√	√
<p>Tahap Pelaksanaan (Menetapkan Metode dan Pemilihan Media Komunikasi)</p>					
1	<p>Untuk membuat strategi yang</p>	√	√		

	<p>bertujuan meningkatkan kepedulian satwa, pastinya perlu untuk menetapkan metode.</p> <p>Menurut bapak / ibu Mengapa menentukan metode komunikasi yang digunakan perlu diperhatikan dalam menyusun strategi komunikasi?</p>				
2	<p>Pemilihan metode yang seperti apa yang digunakan oleh Taman Margasatwa Ragunan dalam Strategi Komunikasi untuk meningkatkan</p>	√	√		

	kepedulian pengunjung?				
3	Selain menetapkan metode hal penting lainnya adalah pemilihan media komunikasi. Menurut Bapak/ Ibu mengapa penggunaan media komunikasi perlu diperhatikan dalam strategi komunikasi tersebut?	√	√		
4	Media komunikasi manakah yang digunakan oleh Taman Margasatwa Ragunan dalam mendukung	√	√		

	Strategi Komunikasi yang dilakukan ?				
5	Dari sekian banyaknya media komunikasi, Mengapa Taman Margasatwa Ragunan lebih memilih media sosial Instagram untuk mendukung Strategi Komunikasi yang dilakukan?	√	√		
6	(Wawancara dengan Pengunjung (profil pengunjung) Kalau boleh tau dengan siapa saya berbicara			√	√

	Pak/Bu? Dimana Bapak/Ibu Tinggal?				
7	Dalam Rangka apa Bapak/Ibu berkunjung ke Taman Margasatwa Ragunan ?			√	√
8	Apakah Bapak / Ibu juga pengguna aktif media sosial ?	√	√	√	√
9	Media sosial apakah yang Bapak/Ibu gunakan?	√	√	√	√
10	Apakah Bapak/Ibu mengetahui adanya informasi yang beredar saat – saat ini? Seperti kasus video viral harimau benggala dan orang utan?			√	√

11	Apakah bapak/Ibu mendapatkan informasi tersebut dari media sosial?			√	√
12	Apakah bapak/Ibu mengetahui adanya informasi mengenai larangan memberi makan terhadap satwa di Taman Margasatwa Ragunan? Lalu bagaimana dengan pendapat Bapak/Ibu? Sikap seperti apakah yang diambil?			√	√
13	Apakah informasi tersebut juga beredar di media sosial			√	√

	@ragunanzoo, yang bapak / ibu lihat?				
14	Apakah selama ini Bapak/Ibu mengikuti perkembangan media komunikasi yang digunakan Taman Margasatwa Ragunan?	√	√	√	√
15	Apakah Bapak / Ibu ikut berpartisipasi dalam Strategi Komunikasi yang dilakukan ini?	√	√	√	√
16	Sejauh ini, menurut Bapak/Ibu apakah informasi yang diberikan ragunan lewat media sosialnya dapat menumbuhkan	√	√	√	√

	sikap kepedulian satwa ?				
17	Apakah informasi yang diberikan Taman Margasatwa Ragunan sudah cukup membuat bapak/ibu sadar betapa pentingnya rasa kepedulian terhadap satwa?			√	√
Tahap Evaluasi (Keberhasilan dan Peranan Komunikator)					
1	Apakah Bapak / Ibu Setuju dengan adanya Strategi Komunikasi dapat meningkatkan kepedulian satwa?	√	√	√	√
2	Bagaimanakah cara Bapak/Ibu untuk terus	√	√		

	membangun kepedulian para pengunjung ?				
3	Apakah selama ini masyarakat terutama para pengunjung sudah sadar akan kepedulian terhadap satwa? Ditandai dengan hal apa saja?	√	√	√	√
4	Dalam upaya membangun kepedulian satwa masyarakat terutama pengunjung, apakah ada kendala – kendala yang terjadi?	√	√		
5	Jika disinambungkan dengan reputasi Taman	√	√		

	<p>Margasatwa Ragunan. Apakah strategi komunikasi yang dilakukan untuk meningkatkan kepedulian satwa ini juga satu dari bagian untuk menjaga nama baik Taman Margasatwa Ragunan?</p>				
Tahap Pelaporan					
1	<p>Dalam upaya membangun kepedulian satwa, apakah strategi komunikasi ini akan terus menerus dilaksanakan?</p>	√	√		
2	<p>Jika strategi komunikasi yang dibuat berhasil, apakah strategi</p>	√	√		

	komunikasi ini akan digunakan sebagai landasan bagi kegiatan lainnya?				
3	Dalam upaya membangun kepedulian satwa, Apa yang Bapak/Ibu harapkan kedepannya untuk Taman Margasatwa Ragunan	√	√	√	√



DRAFT WAWANCARA

A. Wawancara Mendalam *Key Informan*

1. Menurut pengamatan Bapak/Ibu Bagaimanakah kepedulian pengunjung masyarakat terhadap satwa terutama para pengunjung saat ini?
2. Apakah di Taman Margasatwa Ragunan pernah mengalami kasus/peristiwa yang mencerminkan kurangnya rasa kepedulian terhadap satwa? Sejak kapan bu?
3. Dampak yang ditimbulkan dari kasus tersebut seperti apa ya Pak/Bu? Dan bagaimana kondisi satwa yang mendapatkan perlakuan tersebut?
4. Lalu dari kasus – kasus tersebut apakah ada tindakan selanjutnya dari Pihak Taman Margasatwa Ragunan? Tindakan yang seperti Bu?
5. Pasti untuk menangani kasus – kasus yang terjadi perlu pendekatan – pendekatan yang dilakukan kepada pengunjung, pendekatannya seperti apa Bu?
6. Jika kita tinjau dengan pendekatan komunikasi . Menurut Bapak/Ibu apakah komunikasi juga merupakan komponen penting dalam penanganan tersebut?
7. Komunikasi tidak luput dari strategi. Karena hakikatnya strategi disusun untuk sebuah tujuan . Apa yang Bapak/Ibu pahami mengenai strategi komunikasi?
8. Menurut Bapak / Ibu apakah Taman Margasatwa Ragunan perlu menyusun Strategi Komunikasi?
9. Dalam tahap perencanaan komunikasi terhadap komponen penting yaitu mengenali sasaran komunikasi. Apa yang Bapak/Ibu pahami tentang mengenal sasaran komunikasi?
10. Menurut bapak / ibu, apakah mengenal sasaran komunikasi adalah hal yang penting dalam penyusunan strategi komunikasi?
11. Jika Penting, sasaran komunikasi yang seperti apa ? Apakah ada kriteria – kriteria tertentu dalam penyusunan strategi Taman Margasatwa Ragunan?
12. Lalu , Siapa saja yang menjadi sasaran komunikasi dari strategi komunikasi yang dibuat?
13. Setelah mengenal sasaran komunikasi, pastinya kita harus memperhatikan pengelolaan pesan yang akan dibuat. Lalu, Apa yang perlu diperhatikan dalam menyusun pesan dalam Strategi Komunikasi tersebut?
14. Bagaimana pihak Ragunan menyusun pesan yang tepat sasaran dalam penerapan strategi Komunikasi tersebut?
15. Sekarang tahap terakhir dari perencanaan adalah mengkaji tujuan. Lalu Menurut Bapak/ Ibu setelah melakukan dua tahap tadi, apakah tahap

menentukan tujuan ini juga penting dalam menyusun strategi? Mengapa demikian pak/bu?

16. Untuk membuat strategi yang bertujuan meningkatkan kepedulian satwa, pastinya perlu untuk menetapkan metode. Menurut bapak / ibu Mengapa menentukan metode komunikasi yang digunakan perlu diperhatikan dalam menyusun strategi komunikasi?
17. Pemilihan metode yang seperti apa yang digunakan oleh Taman Margasatwa Ragunan dalam Strategi Komunikasi untuk meningkatkan kepedulian pengunjung?
18. Selain menetapkan metode hal penting lainnya adalah pemilihan media komunikasi. Menurut Bapak/ Ibu mengapa penggunaan media komunikasi perlu diperhatikan dalam strategi komunikasi tersebut?
19. Media komunikasi manakah yang digunakan oleh Taman Margasatwa Ragunan dalam mendukung Strategi Komunikasi yang dilakukan ?
20. Dari sekian banyaknya media komunikasi, Mengapa Taman Margasatwa Ragunan lebih memilih media sosial Instagram untuk mendukung Strategi Komunikasi yang dilakukan?
21. Apakah selama ini Bapak/Ibu mengikuti perkembangan media komunikasi yang digunakan Taman Margasatwa Ragunan?
22. Apakah Bapak / Ibu ikut berpartisipasi dalam Strategi Komunikasi yang dilakukan ini?
23. Sejauh ini, menurut Bapak/Ibu apakah informasi yang diberikan ragunan lewat media sosialnya dapat menumbuhkan sikap kepedulian satwa ?
24. Apakah Bapak / Ibu Setuju dengan adanya Strategi Komunikasi dapat meningkatkan kepedulian satwa?
25. Bagaimanakah cara Bapak/Ibu untuk terus membangun kepedulian para pengunjung ?
26. Apakah selama ini masyarakat terutama para pengunjung sudah sadar akan kepedulian terhadap satwa? Ditandai dengan hal apa saja?
27. Dalam upaya membangun kepedulian satwa masyarakat terutama pengunjung, apakah ada kendala – kendala yang terjadi?
28. Jika disinambungkan dengan reputasi Taman Margasatwa Ragunan. Apakah strategi komunikasi yang dilakukan untuk meningkatkan kepedulian satwa ini juga satu dari bagian untuk menjaga nama baik Taman Margasatwa Ragunan?
29. Dalam upaya membangun kepedulian satwa, apakah strategi komunikasi ini akan terus menerus dilaksanakan?
30. Jika strategi komunikasi yang dibuat berhasil, apakah strategi komunikasi ini akan digunakan sebagai landasan bagi kegiatan lainnya?
31. Dalam upaya membangun kepedulian satwa, Apa yang Bapak/Ibu harapkan kedepannya untuk Taman Margasatwa Ragunan

B. Wawancara Mendalam Informan

1. Kalau boleh tau dengan siapa saya berbicara Pak/Bu? Dimana Bapak/Ibu Tinggal?
2. Dalam Rangka apa Bapak/Ibu berkunjung ke Taman Margasatwa Ragunan ?
3. Ketika ditanyakan mengenai Taman Margasatwa Ragunan apa yang terlintas dalam pikiran Bapak/Ibu?
4. Seberapa besar Bapak/Ibu mengenal Taman Margasatwa Ragunan sebagai Lembaga Konservasi Satwa?
5. Apakah Bapak / Ibu juga pengguna aktif media sosial ?
6. Jawab : Iya, saya pengguna aktif media sosial
7. Media sosial apakah yang Bapak/Ibu gunakan?
8. Apakah Bapak/Ibu mengetahui adanya informasi yang beredar saat – saat ini? Seperti kasus video viral harimau benggala dan orang utan?
9. Apakah bapak/Ibu mendapatkan informasi tersebut dari media sosial?
10. Apakah bapak/Ibu mengetahui adanya informasi mengenai larangan memberi makan terhadap satwa di Taman Margasatwa Ragunan? Lalu bagaimana dengan pendapat Bapak/Ibu? Sikap seperti apakah yang diambil?
11. Apakah informasi tersebut juga beredar di media sosial @ragunanzoo, yang bapak / ibu lihat?
12. Apakah Bapak/Ibu memahami strategi komunikasi?
13. Apakah Bapak / Ibu ikut berpartisipasi dalam Strategi Komunikasi yang dilakukan ini?
14. Sejauh ini, menurut Bapak/Ibu apakah informasi yang diberikan ragunan lewat media sosialnya dapat menumbuhkan sikap kepedulian satwa ?
15. Apakah informasi yang diberikan Taman Margasatwa Ragunan sudah cukup membuat bapak/ibu sadar betapa pentingnya rasa kepedulian terhadap satwa?
16. Apakah Bapak / Ibu Setuju dengan adanya Strategi Komunikasi dapat meningkatkan kepedulian satwa?
17. Dalam upaya membangun kepedulian satwa, Apa yang Bapak/Ibu harapkan kedepannya untuk Taman Margasatwa Ragunan?

LAMPIRAN 5 TRANSKIP WAWANCARA

TRANSKIP WAWANCARA

Key Informan 1

Tanggal Wawancara : 24 Januari 2023

Tempat / Waktu : Gedung Pelayanan dan Informasi Taman Margasatwa Ragunan

Nama : Wahyudi Bambang

Pekerjaan : Humas Pelayanan dan Informasi Taman Margasatwa Ragunan

Usia : 40 Tahun

Hasil Wawancara :

1. Menurut pengamatan Bapak/Ibu Bagaimanakah kepedulian pengunjung masyarakat terhadap satwa terutama para pengunjung saat ini?

Jawab : Untuk saat ini dari pengamatan kami pengunjung sebagian besar masih banyak yang belum memahami dan menerapkan kepedulian terhadap satwa ya.

2. Apakah di Taman Margasatwa Ragunan pernah mengalami kasus/peristiwa yang mencerminkan kurangnya rasa kepedulian terhadap satwa? Sejak kapan bu?

Jawab : Banyak sekali ya secara pengunjung kita di setiap hari itu sudah ribuan pengunjung yang datang pasti banyak sekali peristiwa yang terjadi. Salah satunya ya yang kemarin baru – baru ini viral kasus harimau benggala , lalu orang utan kami yang diberi puntung rokok, dan yang terbaru kemarin siamang yang mengambil handphone milik pengunjung.

3. Dampak yang ditimbulkan dari kasus tersebut seperti apa ya Pak/Bu? Dan Bagaimana kondisi satwa yang mendapatkan perlakuan tersebut?

Jawab : Dampaknya ya ada ya, seperti dampak bagi kesehatan satwa kita, satwa jadi merasa terganggu, merasa dia terancam, sehingga dia jadi melakukan tindakan untuk melindungi dirinya, seperti kasus siamang yang mengambil handphone pengunjung. Dampak lainnya yaitu memberikan stigma buruk bagi Ragunan ya dimata masyarakat terutama pengunjung , jadi dimata mereka kita tidak memperhatikan kesejahteraan satwa, padahal itu tidak benar. Itu yang kemudian perlu kita luruskan.

4. Lalu dari kasus – kasus tersebut apakah ada tindakan selanjutnya dari Pihak Taman Margasatwa Ragunan? Tindakan yang seperti Bu?

Jawab : pastinya ada dengan melakukan pendekatan kepada pengunjung ya . selain itu kami berikan klarifikasinya kepada pengunjung.

5. Pastinya untuk menangani kasus – kasus yang terjadi perlu pendekatan – pendekatan yang dilakukan kepada pengunjung, pendekatannya seperti apa Bu?

Jawaban : ya itu pendekatan yang kami lakukan adalah dengan memberi penjelasan kepada pengunjung lewat klarifikasi yang kita berikan. Misalnya saja pada kasus harimau benggala kita sampai kedatangan anggota DPRD dan Doni Herdaru Tona pemerhati satwa dan founder dari Animals Defenders Indonesia untuk memberikan penjelasan dan keterangan bahwa Harimau tersebut tidak dalam kondisi yang memprihatinkan, untuk selengkapnya kamu bisa lihat video tayangan kami di akun instagram ragunan. Lalu untuk kasus orang utan Kalimantan, itu sudah kami himbau dan kami berikan informasi bahwa itu murni kesalahan pengunjung, karena pihak kami memberikan larangan tidak boleh memberikan makan pada satwa kami. Lalu kasus siamang yang mengambil handphone pengunjung itu juga murni kesalahan pengunjung, karena pengunjung mengganggu satwa kami.

Pengunjung tersebut melewati batas pagar kami yang sudah kami buat. Tapi itu sudah ditindaklanjuti petugas kami yang menjaga kandang tersebut.

6. Jika kita tinjau dengan pendekatan komunikasi . Menurut Bapak/Ibu apakah komunikasi juga merupakan komponen penting dalam penanganan tersebut?

Jawab : pasti komunikasi itu penting sekali ya. Karena kan disini kita berhadapan langsung dengan pengunjung, cara yang paling tepat adalah melakukan komunikasi dengan para pengunjung.

7. Komunikasi tidak luput dari strategi. Karena hakikatnya strategi disusun untuk sebuah tujuan .Apa yang Bapak/Ibu pahami mengenai strategi komunikasi?

Jawab : Baik. Yang saya pahami Strategi Komunikasi berbicara tentang bagaimana cara yang dilakukan oleh instansi dalam menyampaikan sebuah informasi dan menonjolkan sebuah program yang tepat dan baik kepada khalayak yang dituju untuk sebuah tujuan supaya tercipta hubungan baik antara khalayak dengan instansi.

8. Menurut Bapak / Ibu apakah Taman Margasatwa Ragunan perlu menyusun Strategi Komunikasi?

Jawab : tentunya sangat perlu apalagi berkaitan dengan kepedulian pengunjung. Tanpa adanya strategi maka tujuan kami tidak akan berjalan dengan baik.

9. Dalam tahap perencanaan komunikasi terhadap komponen penting yaitu mengenali sasaran komunikasi. Apa yang Bapak/Ibu pahami tentang mengenal sasaran komunikasi?

Jawab : Menurut saya mengenal sasaran komunikasi adalah ketika kita ingin menyusun strategi pasti kita harus menentukan dulu sasaran yang ingin dicapai itu siapa.

10. Menurut bapak / ibu, apakah mengenal sasaran komunikasi adalah hal yang penting dalam penyusunan strategi komunikasi?

Jawab : tentu. Mengetahui sasaran itu sangat penting dalam menyusun strategi. Tanpa adanya sasaran yang ingin dicapai, untuk apa kita membuat strategi, seperti itu. Selain itu juga mengenal khalayak dengan baik akan tercipta hubungan yang baik juga. Kita akan memahami apa yang dibutuhkan khalayak.

11. Jika Penting, sasaran komunikasi yang seperti apa ? Apakah ada kriteria – kriteria tertentu dalam penyusunan strategi Taman Margasatwa Ragunan?

Jawab : Untuk kriterianya tidak ada kriteria khusus, kami menyesuaikan dengan kebutuhan pengunjung. Tidak semua pengunjung itu adalah kalangan dewasa, ada orang tua, lansia dan anak – anak.

12. Lalu , Siapa saja yang menjadi sasaran komunikasi dari strategi komunikasi yang dibuat?

Jawab : Pastinya sasaran komunikasi kami adalah masyarakat luas ya terutama para pengunjung Taman Margasatwa Ragunan, para pengunjung yang ingin datang ke Taman Margasatwa Ragunan , lalu pengunjung yang mencari informasi di media sosial kami.

13. Setelah mengenal sasaran komunikasi, pastinya kita harus memperhatikan pengelolaan pesan yang akan dibuat. Lalu, Apa yang perlu diperhatikan dalam menyusun pesan dalam Strategi Komunikasi tersebut?

Jawab : Yang harus diperhatikan adalah kita harus tahu karakteristik mereka terlebih dahulu ya dan disesuaikan supaya pesan – pesan yang dibuat nantinya itu sampai kepada para pengunjung. Selain itu, pesan – pesan menggunakan kata – kata yang mudah dipahami disesuaikan misalnya untuk anak – anak penggunaan bahasanya disesuaikan, lebih banyak memasukkan animasi hewan

, dan kita buat se menarik mungkin , sehingga mampu menarik perhatian para pengunjung.

14. Bagaimana pihak Ragunan menyusun pesan yang tepat sasaran dalam penerapan strategi Komunikasi tersebut?

Jawan : karena apabila kita memperhatikan pesan yang disusun dan disampaikan kepada khalayak dengan baik dn benar maka maksud dari pesan dapat dipahami dengan baik oleh khalayak yang akan dituju.

15. Sekarang tahap terakhir dari perencanaan adalah mengkaji tujuan. Lalu Menurut Bapak/ Ibu setelah melakukan dua tahap tadi, apakah tahap menentukan tujuan ini juga penting dalam menyusun strategi? Mengapa demikian pak/bu?

Jawab : menentukan tujuan itu sangat perlu sekali. Sehingga strategi yang kita buat ini tepat sasaran dan yang kita dapatkan adalah keberhasilan dari strategi tersebut. Dari Taman Margasatwa Ragunan sendiri tujuannya adalah agar para pengunjung lebih memahami secara mendalam, menerapkan sikap peduli satwa, serta meningkatkan edukasi kepada pengunjung.

16. Untuk membuat strategi yang bertujuan meningkatkan kepedulian satwa, pastinya perlu untuk menetapkan metode. Menurut bapak / ibu Mengapa menentukan metode komunikasi yang digunakan perlu diperhatikan dalam menyusun strategi komunikasi?

Jawab : (dengan nada ditekan sangat yakin). Oh tentu sangat penting ya. Karena dengan menetapkan metode komunikasi maka pihak kami dapat mengetahui dan memilih metode komunikasi seperti apa yang relevan untuk para pengunjung.

17. Pemilihan metode yang seperti apa yang digunakan oleh Taman Margasatwa Ragunan dalam Strategi Komunikasi untuk meningkatkan kepedulian pengunjung?

Jawab : Metode Komunikasi yang saat ini dilakukan oleh Taman Margasatwa Ragunan dalam meningkatkan kepedulian terhadap satwa yaitu :

- a) Pihak kami senantiasa memberikan pemahaman kepada khalayak akan informasi dan edukasi mengenai satwa, terutama satwa yang dilindungi dan terancam punah. Metode edukatif disampaikan kepada khalayak lewat komunikasi tatap muka, informasi dengan speaker, lalu papan informasi yang tersedia di setiap kandang, informasi yang penting yaitu tidak boleh memberikan makan kepada satwa juga sudah kita pasang di tiap kandang khususnya satwa langka. Selain itu informasi yang kita sebar di media sosial, kita juga sudah launching perpustakaan digital dengan QR - Barcode bagi yang ingin mendapatkan informasi tentang satwa.
- b) Pihak Taman Margasatwa Ragunan terus mempengaruhi khalayak dengan memberikan pesan yang bersifat persuasif/ajakan agar khalayak senantiasa mengingat dan mempunyai rasa peduli dan simpati kepada satwa disini ya. Apalagi himbauan untuk tidak memberikan makan kepada satwa , karena disini gizi satwa itu sangat diperhatikan. Satwa itu tidak memperdulikan apa yang dikasih oleh manusia takutnya kita nggak tau apa aja yang dikasih oleh pengunjung contoh saja kasus yang kemarin orang utan Kalimantan diberi puntung rokok.
- c) Pihak pengelola berusaha terus untuk memberikan tayangan dan mengemas pesan yang informative dan edukatif lewat media sosial , papan informasi yang disediakan di setiap kandang, lalu komunikasi langsung dengan pengeras suara. Itu semua kami berikan dengan frekuensi yang berulang – ulang kepada setiap khalayak.

18. Selain menetapkan metode hal penting lainnya adalah pemilihan media komunikasi. Menurut Bapak/ Ibu mengapa penggunaan media komunikasi perlu diperhatikan dalam strategi komunikasi tersebut?

Jawab : memilih media komunikasi itu hal yang penting ya. Karena tanpa media pesan itu tidak mungkin sampai ke khalayak. Media itu banyak hal ya contohnya yang tadi saya lakukan memberikan himbauan lewat pengeras suara, selain itu kita sudah memasuki digitalisasi ya jadi penggunaan media sosial juga sangat diperlukan. Dan ini sangat efektif, karena pengunjung sudah melek akan informasi melalui digital, apalagi di Indonesia ini kita tertinggi pengguna media digital.

19. Media komunikasi manakah yang digunakan oleh Taman Margasatwa Ragunan dalam mendukung Strategi Komunikasi yang dilakukan ?

Jawab : semua media komunikasi kita gunakan ya. Website, Facebook, twitter, youtube, tik-tok instagram kita ada. tapi kita lebih sering memakai media sosial instagram ya.

20. Dari sekian banyaknya media komunikasi, Mengapa Taman Margasatwa Ragunan lebih memilih media sosial Instagram untuk mendukung Strategi Komunikasi yang dilakukan?

Jawab : Karena media sosial instagram itu yang paling mudah digunakan, fiturnya lebih banyak juga. Lebih memungkinkan komunikasi dua arah seperti siaran langsung juga. Dan hampir semua kalangan ya saya rasa memakai media sosial instagram.

21. Apakah selama ini Bapak/Ibu mengikuti perkembangan media komunikasi yang digunakan Taman Margasatwa Ragunan?

Jawab : pastinya dong. Sudah menjadi tugas saya sebagai Humas adalah mengikuti perkembangan media saat ini. Khususnya taman margasatwa ragunan ya kita sudah mengikuti digitalisasi terkini lalu tren media sosial saat ini. Kasus yang kemarin viral juga kan karena kita mengikuti perkembangan informasi ragunan.

22. Apakah Bapak / Ibu ikut berpartisipasi dalam Strategi Komunikasi yang dilakukan ini?

Jawab : (nada yakin) tentu kita sangat berpartisipasi karena strategi komunikasi yang kita lakukan berawal dari kami pihak pengelola yang melaksanakan itu semua dilakukan untuk harapan adanya timbal balik dan keberhasilan.

23. Sejauh ini, menurut Bapak/Ibu apakah informasi yang diberikan ragunan lewat media sosialnya dapat menumbuhkan sikap kepedulian satwa ?

Jawab : sudah cukup berhasil ya , apalagi masalah kebersihan ya. Saat ini pengunjung sudah mulai sadar akan kebersihan. Lalu dengan kepedulian satwa juga sudah cukup walau terkadang banyak juga pengunjung yang masih tidak peduli

dengan satwanya. Contohnya seperti kasus – kasus orang utan. Video harimau benggala kemarin disatu sisi sudah memunculkan sikap rasa peduli dan empatinya melihat harimau dalam kondisi kurus padahal sebenarnya harimau tersebut sudah berusia tua dan dalam pasca pemulihan dari sakit.

24. Apakah Bapak / Ibu Setuju dengan adanya Strategi Komunikasi dapat meningkatkan kepedulian satwa?

Jawab : Sangat setuju. Dengan adanya rangkaian strategi yang dibuat dengan tujuan tertentu. selain itu dengan strategi pasti akan menghindari dari pemborosan tenaga , waktu dan biaya juga. Dengan strategi kita tahu apa yang harus kita lakukan apalagi dalam rangka menumbuhkan sikap kepedulian pengunjung ya, itu harus diutamakan.

25. Bagaimanakah cara Bapak/Ibu untuk terus membangun kepedulian para pengunjung ?

Jawab : Caranya ya strategi komunikasi yang dilakukan tidak hanya sekali saja diterapkan tapi secara berulang – ulang karena apa untuk menumbuhkan sikap kepedulian satwa itu kan tidak secara serentak dilakukan, apalagi pola pikir masyarakat juga berbeda , pendapat masyarakat juga berbeda.

26. Apakah selama ini masyarakat terutama para pengunjung sudah sadar akan kepedulian terhadap satwa? Ditandai dengan hal apa saja?

Jawab : Untuk saat ini sudah sadar ya. Ya itu tergantung dengan pola pikir masyarakatnya itu sendiri. Ada yang sudah memahami ya salah satunya pengunjung yang sudah mengerti bahwa memberi makan satwa itu dilarang. Selain itu juga masyarakat mengerti akan kebersihan ya itu semua demi kesejahteraan satwa juga jangan sampai ada sampah yang terlempar dan masuk ke kandang lalu dimakan oleh satwa.

27. Dalam upaya membangun kepedulian satwa masyarakat terutama pengunjung, apakah ada kendala – kendala yang terjadi?

Jawab : ada. hambatannya adalah miss komunikasi ya. Pola pikir masyarakat yang menganggap bahwa memberi makan satwa di kebun binatang itu adalah hal terpuji menandakan bahwa masyarakat peduli dan yang mereka lakukan itu baik. Padahal di kebun binatang itu sendiri dilarang ya karena kita tidak tahu apa yang pengunjung kasih, bagaimana kandungan yang ada di makanan tersebut. Jelas sekali kami sangat memperhatikan kebutuhan gizi para satwa, ada tim dokter yang menangani. Itu yang saat ini kita fokuskan. Apalagi ini menyangkut satwa – satwa yang terancam punah ya.

28. Jika disinambungkan dengan reputasi Taman Margasatwa Ragunan. Apakah strategi komunikasi yang dilakukan untuk meningkatkan kepedulian satwa ini juga satu dari bagian untuk menjaga nama baik Taman Margasatwa Ragunan?

Jawab : Tentu saja ya. Dengan strategi komunikasi yang sudah kita jalankan sebuah pencapaian untuk meningkatkan kepedulian pengunjung terhadap satwa disisi lain dapat membuat nama baik Taman Margasatwa Ragunan baik. Dapat membuktikan bahwa Taman Margasatwa Ragunan wisata murah tapi berkualitas.

29. Dalam upaya membangun kepedulian satwa, apakah strategi komunikasi ini akan terus menerus dilaksanakan?

Jawab : tentu saja iya. Dengan strategi komunikasi yang kita buat dengan evaluasi yang dilakukan pastinya kedepannya kita akan buat skema dan rancangan – rancangan kedepannya agar lebih baik lagi. Contoh lain misalnya kedepannya saat ini kita sedang mengubah skema kandang ya agar para pengunjung tidak mudah untuk bersentuhan lebih dekat dengan satwa. Hal ini kita lakukan untuk

memberikan kebiasaan kepada para pengunjung untuk tidak memberikan makan kepada satwa.

30. Jika strategi komunikasi yang dibuat berhasil, apakah strategi komunikasi ini akan digunakan sebagai landasan bagi kegiatan lainnya?

Jawab : pastinya dong, tentunya akan kita jadikan referensi , apalagi pemilihan media untuk kegiatan lainnya itu hal yang utama. kebutuhan khalayak kita sesuaikan.

31. Dalam upaya membangun kepedulian satwa, Apa yang Bapak/Ibu harapkan kedepannya untuk Taman Margasatwa Ragunan

Jawab : Kedepannya untuk pengunjung ya , semoga para pengunjung paham maksud yang kami sampaikan, pengunjung tidak malas membaca informasi, dan Berkunjung ke Taman Margasatwa Ragunan itu tidak hanya untuk sarana hiburan dan rekreasi saja, namun edukasi satwa juga mereka akan dapatkan.

TRANSKIP WAWANCARA

Key Informan 2

Tanggal Wawancara : 26 Januari 2023

Tempat / Waktu : Gedung Kesehatan Hewan Taman Margasatwa Ragunan

Nama : Afriana (Rina)

Pekerjaan : Kepala Bidang Penelitian, Pendidikan dan Pengembangan Ragunan

Usia : 40 Tahun

Hasil Wawancara :

1. Menurut pengamatan Bapak/Ibu Bagaimanakah kepedulian pengunjung masyarakat terhadap satwa terutama para pengunjung saat ini?

Jawab : saat ini saya melihat para pengunjung sudah banyak yang peduli satwa tapi juga ada yang masih belum memperhatikan satwa.

2. Apakah di Taman Margasatwa Ragunan pernah mengalami kasus/peristiwa yang mencerminkan kurangnya rasa kepedulian terhadap satwa? Sejak kapan bu?

Jawab : wah banyak sekali kalau dihitung ya. Yang baru – baru ini terjadi kan video viral harimau benggala, orang utan diberi puntung rokok, siamang yang mengambil handphone pengunjung.

3. Dampak yang ditimbulkan dari kasus tersebut seperti apa ya Pak/Bu? Dan bagaimana kondisi satwa yang mendapatkan perlakuan tersebut?

Jawab : Dampaknya dari keduanya ya. ada dampak untuk satwanya. Dampak satwa jadi merasa terganggu , terusik, kesehatannya juga akibat diberikan makanan yang bukan seharusnya untuk satwa. Dampak untuk pengunjung juga ada, pengunjung jadi kurang disiplin. dampak ke kita juga ada , pengunjung merasa kita tidak memperhatikan satwa dengan baik, padahal tidak seperti itu kejadiannya.

4. Lalu dari kasus – kasus tersebut apakah ada tindakan selanjutnya dari Pihak Taman Margasatwa Ragunan? Tindakan yang seperti Bu?

Jawab : tentu. Tindakannya kami berikan himbauan dan informasi ya untuk tidak melakukan tindakan buruk tersebut. Padahal sudah jelas kami berikan himbauan untuk tidak memberikan makan kepada satwa, dan jangan melewati pagar pembatas supaya satwa tidak merasa terganggu dengan kehadiran kita dan merasa nyaman. Ya memang pengunjungnya saja yang melanggar.

5. Pastinya untuk menangani kasus – kasus yang terjadi perlu pendekatan – pendekatan yang dilakukan kepada pengunjung, pendekatannya seperti apa Bu?

Jawaban : tentu ada, pendekatan – pendekatan yang dilakukan seperti memberi himbauan kepada pengunjung , pemberian informasi mengenai satwa ya khususnya bahwa tindakan tersebut tidak boleh dilakukan.

6. Jika kita tinjau dengan pendekatan komunikasi . Menurut Bapak/Ibu apakah komunikasi juga merupakan komponen penting dalam penanganan tersebut?

Jawab : sangat penting. Justru komunikasi adalah kuncinya. Untuk memberikan pesan kepada pengunjung itu kan diperlukan komunikasi.

7. Komunikasi tidak luput dari strategi. Karena hakikatnya strategi disusun untuk sebuah tujuan .Apa yang Bapak/Ibu pahami mengenai strategi komunikasi?

Jawab : yang saya pahami tentang strategi komunikasi adalah yang saya pahami mengenai strategi komunikasi itu berhubungan dengan perencanaan , pelaksanaan dan evaluasi ya. didalamnya juga ada pemilihan media atau channel ya, jadi berhubungan dengan serangkaian kegiatan komunikasi untuk mencapai tujuan atau dalam hal supaya apa yang ingin kita sampaikan itu kena sasaran dengan menggunakan strategi.

8. Menurut Bapak / Ibu apakah Taman Margasatwa Ragunan perlu menyusun Strategi Komunikasi?

Jawab : yang saya pahami tentang strategi komunikasi adalah yang saya pahami mengenai strategi komunikasi itu berhubungan dengan perencanaan , pelaksanaan dan evaluasi ya. didalamnya juga ada pemilihan media atau channel ya, jadi berhubungan dengan serangkaian kegiatan komunikasi untuk mencapai tujuan atau dalam hal supaya apa yang ingin kita sampaikan itu kena sasaran dengan menggunakan strategi.

9. Dalam tahap perencanaan komunikasi terhadap komponen penting yaitu mengenali sasaran komunikasi. Apa yang Bapak/Ibu pahami tentang mengenal sasaran komunikasi?

Jawab : menurut saya mengenal sasaran komunikasi itu berarti kita harus tahu dengan siapa kita akan berhadapan, pesan ini ditujukan kepada siapa.

10. Menurut bapak / ibu, apakah mengenal sasaran komunikasi adalah hal yang penting dalam penyusunan strategi komunikasi?

Jawab : sangat penting sekali. Yang harus diperhatikan dalam mengenal khalayak adalah mengenal siapa khalayak tersebut, kredibilitasnya , karakteristiknya dia , serta kita harus memperhatikan apa yang mereka butuhkan juga. Jadi tidak semena – mena kita membuat pesan harus menyesuaikan apa yang sasaran inginkan.

11. Jika Penting, sasaran komunikasi yang seperti apa ? Apakah ada kriteria – kriteria tertentu dalam penyusunan strategi Taman Margasatwa Ragunan?

Jawab : untuk kriteria khusus tidak ada ya. yang pastinya kami menyesuaikan saja.

12. Lalu , Siapa saja yang menjadi sasaran komunikasi dari strategi komunikasi yang dibuat?

Jawab : ya sudah pasti yang menjadi sasaran strategi komunikasi yang dilakukan adalah para pengunjung taman margasatwa ragunan , bahkan kita berharap pesan kita bisa sampai ke masyarakat luas .

13. Setelah mengenal sasaran komunikasi, pastinya kita harus memperhatikan pengelolaan pesan yang akan dibuat. Lalu, Apa yang perlu diperhatikan dalam menyusun pesan dalam Strategi Komunikasi tersebut?

Jawab : Ketika menyusun pesan perlu memperhatikan apakah pesan tersebut mampu menarik perhatian khalayak dan mudah dipahami oleh khalayak yang dituju.

14. Bagaimana pihak Ragunan menyusun pesan yang tepat sasaran dalam penerapan strategi Komunikasi tersebut?

Jawan : Ketika menyusun pesan yang baik dan benar maka pihak perusahaan menggunakan kata-kata yang mampu menarik perhatian khalayak, mempengaruhi khalayak dan mudah dipahami oleh khalayak yang dituju dan penyampaian melalui website, media komunikasi , informasi yang kita siarkan melalui pengeras suara.

15. Sekarang tahap terakhir dari perencanaan adalah mengkaji tujuan. Lalu Menurut Bapak/ Ibu setelah melakukan dua tahap tadi, apakah tahap menentukan tujuan ini juga penting dalam menyusun strategi? Mengapa demikian pak/bu?

Jawab : Tujuan sangat diperlukan. Karena awal dari perencanaan strategi itu menurut saya lebih dahulu menetapkan tujuan. Supaya kita tahu apa saja langkah yang seharusnya kita ambil.

16. Untuk membuat strategi yang bertujuan meningkatkan kepedulian satwa, pastinya perlu untuk menetapkan metode. Menurut bapak / ibu Mengapa menentukan metode komunikasi yang digunakan perlu diperhatikan dalam menyusun strategi komunikasi?

Jawab : . Karena dengan menentukan metode komunikasi maka Ragunan dapat memilih dan mengetahui metode komunikasi manakah yang relevan dengan pengunjung.

17. Pemilihan metode yang seperti apa yang digunakan oleh Taman Margasatwa Ragunan dalam Strategi Komunikasi untuk meningkatkan kepedulian pengunjung?

Jawab : Metode Komunikasi yang saat ini dilakukan oleh Taman Margasatwa

Ragunan dalam meningkatkan kepedulian terhadap satwa yaitu :

- a) Pihak kami senantiasa memberikan pemahaman kepada khalayak akan informasi dan edukasi mengenai satwa, terutama satwa yang dilindungi dan terancam punah. Metode edukatif disampaikan kepada khalayak lewat komunikasi tatap muka, infomasi dengan speaker, lalu papan informasi

yang tersedia disetiap kandang, informasi yang penting yaitu tidak boleh memberikan makan kepada satwa juga sudah kita pasang di tiap kandang khususnya satwa langka. Selain itu informasi yang kita sebar di media sosial, melalui website , kita juga sudah launching perpustakaan digital dengan QR - Barcode bagi yang ingin mendapatkan informasi tentang satwa.

- b) Pihak Taman Margasatwa Ragunan terus mempengaruhi khalayak dengan memberikan pesan yang bersifat persuasif/ajaman agar khalayak senantiasa mengingat dan mempunyai rasa peduli dan simpati kepada satwa disini ya. Apalagi himbauan untuk tidak memberikan makan kepada satwa , karena disini gizi satwa itu sangat diperhatikan. Satwa itu tidak memperdulikan apa yang dikasih oleh manusia takutnya kita nggak tau apa aja yang dikasih oleh pengunjung contoh saja kasus yang kemarin orang utan Kalimantan diberi puntung rokok.
- c) Pihak pengelola berusaha terus untuk memberikan tayangan dan mengemas pesan yang informative dan edukatif lewat media sosial , papan informasi yang disediakan disetiap kandang, lalu komunikasi langsung dengan pengeras suara. Itu semua kami berikan dengan frekuensi yang berulang – ulang kepada setiap khalayak.

18. Selain menetapkan metode hal penting lainnya adalah pemilihan media komunikasi. Menurut Bapak/ Ibu mengapa penggunaan media komunikasi perlu diperhatikan dalam strategi komunikasi tersebut?

Jawab : penggunaan media komunikasi sangat penting, banyak sekali kelebihan dan manfaat yang akan didapat. Informasi juga penyebarannya lebih luas, cepat dan paling sering digunakan dalam menjangkau khalayak saat ini.

19. Media komunikasi manakah yang digunakan oleh Taman Margasatwa Ragunan dalam mendukung Strategi Komunikasi yang dilakukan ?

Jawab : saat ini media sosial merupakan media komunikasi yang sangat tepat dan cepat dalam menjangkau khalayak serta mendapatkan informasi seputar satwa dan informasi lainnya. Kami menggunakan banyak media ya seperti website, twitter, instagram, youtube, tik-tok semua kita gunakan. Tapi saat ini kami lebih sering menggunakan instagram.

20. Dari sekian banyaknya media komunikasi, Mengapa Taman Margasatwa Ragunan lebih memilih media sosial Instagram untuk mendukung Strategi Komunikasi yang dilakukan?

Jawab : Kami lebih sering menggunakan media sosial instagram karena instagram menurut saya adalah media komunikasi yang paling relevan dan tepat, serta memungkinkan komunikasi dua arah, banyak sekali fitur yang bisa kita gunakan untuk mengemas pesan dalam tujuan menumbuhkan rasa kepedulian terhadap satwa.

21. Apakah selama ini Bapak/Ibu mengikuti perkembangan media komunikasi yang digunakan Taman Margasatwa Ragunan

Jawab : tentu ya, semua pengelola sangat mengikuti perkembangan media komunikasi Ragunan, karena saat ini digitalisasi sedang kami lakukan.

22. Apakah Bapak / Ibu ikut berpartisipasi dalam Strategi Komunikasi yang dilakukan ini?

Jawab : tentu ikut berpartisipasi, karena kan semua strategi yang kita jika ingin berhasil dimulai dari diri pengelola terlebih dahulu, pastinya nanti ada feedback yang kita harapkan tentunya dalam upaya menumbuhkan rasa kepedulian terhadap satwa.

23. Sejauh ini, menurut Bapak/Ibu apakah informasi yang diberikan ragunan lewat media sosialnya dapat menumbuhkan sikap kepedulian satwa ?

Jawab : informasi yang diberikan pihak kami khususnya dalam rangka meningkatkan kepedulian terhadap satwa sudah dijelaskan dengan baik ya, semua upaya telah kita lakukan. Papan informasi yang beredar di setiap kandang, informasi yang dikeluarkan berulang – ulang melalui pengeras suara, lalu informasi yang kita sediakan di platform media sosial kita.

24. Apakah Bapak / Ibu Setuju dengan adanya Strategi Komunikasi dapat meningkatkan kepedulian satwa?

Jawab : sangat setuju. Strategi komunikasi dapat meningkatkan kepedulian terhadap satwa serta memudahkan kita untuk lebih dekat dengan para pengunjung.

25. Bagaimanakah cara Bapak/Ibu untuk terus membangun kepedulian para pengunjung ?

Jawab : informasi yang kita sebar berulang – ulang tentunya. kita harapkan dapat memberikan kesan yang sangat berpengaruh tentunya pada perilaku pengunjung untuk tidak memberi makan kepada satwa.

26. Apakah selama ini masyarakat terutama para pengunjung sudah sadar akan kepedulian terhadap satwa? Ditandai dengan hal apa saja?

Jawab : sebagian besar sudah. Namun beberapa pengunjung masih banyak yang memerlukan perhatian lebih dekat dan himbauan ya jadi terus kita ingatkan.

27. Dalam upaya membangun kepedulian satwa masyarakat terutama pengunjung, apakah ada kendala – kendala yang terjadi?

Jawab : tentunya ada kendala. Faktor kendalanya sebenarnya sebagian pengunjung yang memandang bahwa memberikan makan kepada satwa di Ragunan adalah bentuk kasih sayang kepada satwa, padahal hal itu sangat dilarang oleh pihak kami. Jadi kendalanya adalah meselaraskan pola pikir pengunjung dengan maksud kami. Satu sisi kita sangat mengapresiasi ya dengan seperti itu juga sudah membuktikan kepedulian pengunjung terhadap satwa. Kasus – kasus harimau benggala, orang utan, siamang kami itu murni karena kesalahan pengunjung. Selain itu juga kan, mungkin tidak semua pengunjung mengerti digitalisasi. Jadi harus ada upaya – upaya yang kita lakukan untuk mempermudah dengan memberikan informasi lewat papan informasi di kandang , pengeras suara.

28. Jika disinambungkan dengan reputasi Taman Margasatwa Ragunan. Apakah strategi komunikasi yang dilakukan untuk meningkatkan kepedulian satwa ini juga satu dari bagian untuk menjaga nama baik Taman Margasatwa Ragunan?

Jawab : ya betul. Pastinya strategi komunikasi yang kita upayakan ini secara tidak langsung untuk menjaga reputasi Taman Margasatwa Ragunan serta menjaga hubungan baik dengan pengunjung.

29. Dalam upaya membangun kepedulian satwa, apakah strategi komunikasi ini akan terus menerus dilaksanakan?

Jawab : pasti dong. Kita tidak hanya melaksanakan sekali saja tapi kita harapkan kedepannya pengunjung agar lebih disiplin dan memberikan kenyamanan terhadap satwa.

30. Jika strategi komunikasi yang dibuat berhasil, apakah strategi komunikasi ini akan digunakan sebagai landasan bagi kegiatan lainnya?

Jawab : pasti, untuk kegiatan evaluasi kedepan, kita tinggal lanjutkan dan kembangkan apa.

31. Dalam upaya membangun kepedulian satwa, Apa yang Bapak/Ibu harapkan kedepannya untuk Taman Margasatwa Ragunan

Jawab : kedepannya agar Hubungan kami dengan para pengunjung dapat terjalin dengan baik lagi, tentunya pengunjung juga harapan kami dapat disiplin. Serta yang kita harapkan Taman Margasatwa Ragunan tidak sekedar untuk melepas penat dan tempat hiburan saja, namun banyak sekali manfaat edukasi yang bisa kita pahami dan pelajari dari Taman Margasatwa Ragunan

TRANSKIP WAWANCARA

Informan 1

Tanggal Wawancara : 25 Januari 2023

Tempat / Waktu : Taman Margasatwa Ragunan

Nama : Nitta Lestari

Pekerjaan : Tenaga Kesehatan Klinik Bakti Medika

Usia : 25 Tahun

Hasil Wawancara :

1. Kalau boleh tau dengan siapa saya berbicara Pak/Bu? Dimana Bapak/Ibu Tinggal?

Jawab : halo nama saya Nitta Lestari. Saya tinggal di Jagakarsa Jakarta Selatan.

Saya bekerja di klinik

2. Dalam Rangka apa Bapak/Ibu berkunjung ke Taman Margasatwa Ragunan ?

Jawab : ya disini saya ingin berolahraga sekaligus berkunjung kesini karena sudah lama juga saya tidak berkunjung ke Ragunan. Selain itu saya juga penasaran dengan satwa – satwa disini.

3. Ketika ditanyakan mengenai Taman Margasatwa Ragunan apa yang terlintas dalam pikiran Bapak/Ibu?

Jawab : yang terlintas sih tempat pariwisata khusus satwa ya, selain itu juga pusatnya rekreasi dengan anak – anak, tempat wisata edukasi ya lebih tepatnya.

Karena disini tidak hanya ada satwa nya saja , tumbuhan – tumbuhan dengan berbagai jenis yang bisa dipelajari juga disini.

4. Seberapa besar Bapak/Ibu mengenal Taman Margasatwa Ragunan sebagai Lembaga Konservasi Satwa?

Jawab : kalau seberapa besar nya sih enggak begitu tahu. Tapi yang jelas memang Taman Margasatwa Ragunan ini tempat penangkaran satwa – satwa langka yang terancam punah ya.

5. Apakah Bapak/Ibu mengetahui bahwa Ragunan saat ini sebagai lembaga konservasi bagi para Satwa yang terancam punah?

Jawab : Sangat mengetahui. Bisa dilihat disini ada gajah, harimau, orang utan, itu kan hewan yang dilindungi dan terancam punah.

6. Apakah Bapak / Ibu juga pengguna aktif media sosial ?

Jawab : Iya, saya pengguna aktif media sosial

7. Media sosial apakah yang Bapak/Ibu gunakan?

Jawab : Ada facebook , instagram, tik – tok. Tapi saya lebih sering memakai media sosial Instagram.

8. Apakah Bapak/Ibu mengetahui adanya informasi yang beredar saat – saat ini? Seperti kasus video viral harimau benggala dan orang utan?

Jawab : Yang saya tahu itu video harimau benggala ya karena sangat viral di tik – tok.

9. Apakah bapak/Ibu mendapatkan informasi tersebut dari media sosial?

Jawab : tentu. Saya langsung penasaran ingin tahu seperti apa video tersebut.

Lalu saya mencari di instagram Ragunan ternyata ada video klarifikasinya.

Awalnya saya merasa ragunan itu buruk tapi setelah mendengar dan melihat

video klarifikasi Ragunan ternyata harimau tersebut bukan tidak terawat,

melainkan sudah dalam kondisi tua.

10. Apakah bapak/Ibu mengetahui adanya informasi mengenai larangan memberi makan terhadap satwa di Taman Margasatwa Ragunan? Lalu bagaimana dengan pendapat Bapak/Ibu? Sikap seperti apakah yang diambil?

Jawab : Mengetahui. Barusan saya lihat papan itu saat saya melihat satwa Orang Utan. Sikap yang saya ambil ya saya mengerti dan paham, sebisa mungkin saya menjaga aturan disini.

11. Apakah informasi tersebut juga beredar di media sosial @ragunanzoo, yang bapak / ibu lihat?

Jawab : iya betul, saya lihat video tayangannya beserta penjelasannya sangat jelas sekali ya dijelaskan. Lalu baru – baru ini tadi di bagian depan itu ternyata ada sejenis perpustakaan digital ya saya coba juga sudah bisa diakses. Dan di infokan juga di instagram ragunan.

12. Apakah Bapak/Ibu memahami strategi komunikasi?

Jawab : Yang saya pahami mengenai strategi itu sama seperti sebuah rangkaian yang dibuat. Berkaitan dengan komunikasi berarti berhubungan dengan perencanaan komunikasi kira – kira seperti itu.

13. Apakah Bapak / Ibu ikut berpartisipasi dalam Strategi Komunikasi yang dilakukan ini?

Jawab : berpartisipasi secara langsung atau aktif sih tidak ya. Tapi berpartisipasi untuk mendukung program – program yang dilakukan iya, selagi itu baik untuk kita selaku pengunjung dan pastinya untuk keselamatan satwa – satwa yang ada disini.

14. Sejauh ini, menurut Bapak/Ibu apakah informasi yang diberikan ragunan lewat media sosialnya dapat menumbuhkan sikap kepedulian satwa ?

Jawab : oiya ada mba, saya jadi tahu pentingnya peduli dengan satwa, lalu disini juga saya sangat menjaga etika ya terutama himbauan untuk tidak memberikan makan pada satwa, menjaga kebersihan dan pastinya mendapatkan pengetahuan lebih tentang satwa.

15. Apakah informasi yang diberikan Taman Margasatwa Ragunan sudah cukup membuat bapak/ibu sadar betapa pentingnya rasa kepedulian terhadap satwa?

Jawab : dari saya cukup. Apalagi saya ini sangat aktif di media sosial instagram ya. Hal apapun pasti selalu saya cari informasi nya lewat media sosial. Sebelum saya ingin berkunjung kesini juga saya melihat – lihat dulu instagram ragunan. Tampilan – tampilan , konten – kontennya juga sangat menarik, apalagi ragunan ini sering mengadakan live streaming supaya kita bisa lebih dekat dengan satwa.


16. Apakah Bapak / Ibu Setuju dengan adanya Strategi Komunikasi dapat meningkatkan kepedulian satwa?

Jawab : sangat setuju. Langkah – langkah yang dilakukan oleh pengelola disini menurut saya langkah yang tepat ya. Karena bagaimanapun juga keselamatan dan kesejahteraan satwa itulah yang harus diutamakan, apalagi Ragunan ini kan milik Pemprov DKI Jakarta ya. Sebisa mungkin lah antara pengunjung dan satwa itu diberikan kenyamanan. Pengunjung kesini juga tidak sia – sia pasti ada segudang manfaat yang kita bawa pulang dari Ragunan. Kita peduli tandanya kita bersimpati, kita memiliki rasa iba, rasa perhatian lebih kepada satwa. Satwa juga sesama makhluk hidup yang harus kita jaga. Komunikasi itu langkah yang tepat.

17. Dalam upaya membangun kepedulian satwa, Apa yang Bapak/Ibu harapkan kedepannya untuk Taman Margasatwa Ragunan?

Jawab : harapan kedepannya , semoga program – program yang dilaksanakan berjalan dengan baik, dan harapannya ini tidak berhenti sampai sini. Selalu dijalankan, pengunjung juga diberikan himbauan kalau perlu diberi sedikit sanksi bagi pengunjung yang melanggar aturan. Sikap peduli terhadap satwa itu

kan berarti kita menyayangi mereka, dengan tidak memberi makan satwa di kebun binatang itu sudah termasuk kita peduli dengan kesehatan satwa disana. Kan kita tidak tahu makanan yang biasa kita makan ini berbahaya atau tidak jika termakan oleh satwa. Kalau bukan kita siapa lagi, jangan sampai nanti generasi selanjutnya hanya tinggal kenangan saja dengan satwa langka.



TRANSKIP WAWANCARA

Informan 2

Tanggal Wawancara : 26 Januari 2023

Tempat / Waktu : Taman Margasatwa Ragunan

Nama : Nurul Hana Aprillia

Pekerjaan : Mahasiswa

Usia : 22 Tahun

Hasil Wawancara :

- 1. Kalau boleh tau dengan siapa saya berbicara Pak/Bu? Dimana Bapak/Ibu Tinggal?**
Jawab : Haloo ka salam kenal. Saya bintu fatihyyah. Saya seorang mahasiwa.
Kebetulan saya tinggal di sekitar srengseng sawah setu manga bolong
- 2. Dalam Rangka apa Bapak/Ibu berkunjung ke Taman Margasatwa Ragunan ?**
Jawab : ikut keluarga aja sih ka, rekreasi sekaligus mau nambah wawasan juga ka tentang satwa disini hehe.

3. Ketika ditanyakan mengenai Taman Margasatwa Ragunan apa yang terlintas dalam pikiran Bapak/Ibu?

Jawab : setahu saya tempat rekreasi keluarga, didalamnya banyak sekali spesies satwa disini selain itu juga ada satwa – satwa yang dilindungi yang ada disini juga.

4. Seberapa besar Bapak/Ibu mengenal Taman Margasatwa Ragunan sebagai Lembaga Konservasi Satwa?

Jawab : wah kalau itu saya kurang memahami secara detail ya, tapi saya mengetahui bahwa saat ini Taman Margasatwa Ragunan fokus dengan misi konservasi.

5. Apakah Bapak/Ibu mengetahui bahwa Ragunan saat ini sebagai lembaga konservasi bagi para Satwa yang terancam punah?

Jawab : mengetahui. Gampangnya saja banyak ya satwa yang dilindungi disini seperti harimau, babirusa, orang utan bahkan saya baru tahu kalau banteng itu ternyata hewan dilindungi yang terancam punah juga.

6. Apakah Bapak / Ibu juga pengguna aktif media sosial ?

Jawab : untuk media sosial saya sangat aktif sekali kak.

7. Media sosial apakah yang Bapak/Ibu gunakan?

Jawab : saya memakai media sosial instagram dan tik – tok. Tapi paling sering saya pakai instagram.

8. Apakah Bapak/Ibu mengetahui adanya informasi yang beredar saat – saat ini? Seperti kasus video viral harimau benggala dan orang utan?

Jawab : wah itu tahu kak , lewat video tik – tok karena sempat viral juga.

9. Apakah bapak/Ibu mendapatkan informasi tersebut dari media sosial?

Jawab : iya betul, lewat tik – tok sih. Lalu saya jadi ada rasa ingin tahu tindak lanjutnya gimana jadi saya cek instagramnya ragunan. Ternyata sudah diklarifikasi oleh pihak ragunan.

10. Apakah bapak/Ibu mengetahui adanya informasi mengenai larangan memberi makan terhadap satwa di Taman Margasatwa Ragunan? Lalu bagaimana dengan pendapat Bapak/Ibu? Sikap seperti apakah yang diambil?

Jawab : ya saya tahu kak. Lewat papan informasi yang ada di kandang lebih tepatnya ya. Ya kalau pendapat saya setuju, sikap yang saya lakukan ya saya mentaati peraturan tersebut. Pastinya himbauan ini juga diberikan demi keselamatan dan kesehatan satwa juga kak. saya jadi mengansumsikan bahwa ragunan sangat memperhatikan gizi dan keselamatan para satwanya.

11. Apakah informasi tersebut juga beredar di media sosial @ragunanzoo, yang bapak / ibu lihat?

Jawab : betul, informasi ada juga yang beredar lewat media sosial.

12. Apakah Bapak/Ibu memahami strategi komunikasi?

Jawab: yang saya ketahui tentang strategi komunikasi sih, lebih ke perencanaan dan penentuan media ya. Kalau komunikasinya lebih ke sasaran yang ingin dituju untuk mencapai keberhasilan yang diinginkan.

13. Apakah Bapak / Ibu ikut berpartisipasi dalam Strategi Komunikasi yang dilakukan ini?

Jawab : lebih ke mendukung hal dan himbauan yang diberikan ragunan sih kak. kayak mendukung aturan menjaga kebersihan, tidak memberi makan satwa.

14. Sejauh ini, menurut Bapak/Ibu apakah informasi yang diberikan ragunan lewat media sosialnya dapat menumbuhkan sikap kepedulian satwa ?

Jawab : secara keseluruhan aku menilainya sudah mampu karena mereka selalu *up to date* tentang pemberitaan yang ada saat ini, penyebaran informasinya juga luas, apalagi saat ini Ragunan sangat mengedepankan edukasi , yang baru – baru ini saya tahu perpustakaan digital itu ya, kehadirannya sangat membantu , rasa keingin tahuan kita sama satwa jadi tinggi.

15. Apakah informasi yang diberikan Taman Margasatwa Ragunan sudah cukup membuat bapak/ibu sadar betapa pentingnya rasa kepedulian terhadap satwa?

Jawab : jelas banget ya. jadi secara nggak langsung tuh memberikan latihan kepada kita aja terutama pola pikir ya. pola pikir orang kan beda – beda tergantung kitanya. Mungkin sebagian orang bilang kalau memberi makan satwa di kebun binatang itu tandanya kita sayang , dan peduli. Tapi perlu digaris bawahi ini itu Taman Margasatwa Ragunan ya dimana seluruh pengelola sangat menjamin kesejahteraan satwanya. Apalagi ini kan menyangkut satwa yang dilindungi ya, jangan sampai lah terjadi hal – hal yang gak kita inginkan.

16. Apakah Bapak / Ibu Setuju dengan adanya Strategi Komunikasi dapat meningkatkan kepedulian satwa?

Jawab : setuju banget dong. Apalagi media sosialnya yang kreatif , lebih hidup. Apalagi siaran langsung yang pernah saya tonton secara nggak langsung itu bikin kita lebih dekat dengan satwa ya. budayakan juga nih kita jadi pengunjung juga harus cerdas dan harus bisa memilah informasi mana yang benar dan tidak benar.

17. Dalam upaya membangun kepedulian satwa, Apa yang Bapak/Ibu harapkan kedepannya untuk Taman Margasatwa Ragunan?

Jawab : Harapan kedepannya untuk program – program yang ada terus dijalankan. Himbauan – himbauan nya lebih diterapkan lagi, kedepannya untuk media sosial Ragunan bisa memanfaatkan media sosial lain selain Instagram juga supaya penyebaran informasinya lengkap. Sejatinya disini satwa juga harus diberikan hak – haknya. Sebaiknya Kita sebagai pengunjung melihat satwa juga dengan disiplin. Menurut saya itu juga salah satu cara kita peduli dengan satwa.

LAMPIRAN 6 KATEGORISASI JAWABAN NARASUMBER

Kategorisasi dan Interpretasi Pertanyaan Narasumber

Subjek Riset : Pengelola Taman Margasatwa Ragunan

Objek Riset : Strategi Komunikasi Taman Margasatwa Ragunan sebagai

Lembaga Konservasi Satwa untuk Meningkatkan Kesadaran Pengunjung terhadap Kepedulian Satwa

- 2) Strategi Komunikasi yang dapat meningkatkan kesadaran Pengunjung Terhadap kepedulian Satwa

No	Pertanyaan	Narasumber Untuk Data Taman Margasatwa Ragunan			
		Pelayanan Informasi dan Kehumasan Taman Margasatwa Ragunan	Penelitian, Pendidikan dan Pengembangan Taman Margasatwa Ragunan	Pengunjung 1 Taman Margasatwa Ragunan	Pengunjung 2 Taman Margasatwa Ragunan
Tahap Penelitian (Research)					
1	Menurut pengamatan Bapak/Ibu Bagaimanakah kepedulian pengunjung masyarakat terhadap satwa terutama para pengunjung saat ini?	√	√		

<p>Informan 1 : Untuk saat ini dari pengamatan kami pengunjung sebagian besar masih banyak yang belum memahami dan menerapkan kepedulian terhadap satwa ya. (1)</p> <p>Informan 2 : saat ini saya melihat para pengunjung sudah banyak yang peduli satwa tapi juga ada yang masih belum memperhatikan satwa. (1)</p> <p>Informan (3) -</p> <p>Informan (4) -</p>	<p>Kode dan Kategori</p> <p>Penemuan problematic yang dihadapi sebuah lembaga dalam tahapan penelitian, penemuan fakta dilapangan , data keinginan pengunjung dan peningkatannya (1)</p> <p>Permasalahan yang melibatkan terjadi perselisihan antar lembaga (2)</p>			
<p>Pemaparan dalam Narasinya :</p> <p>Dari data yang diperoleh dilapangan bahwa saat ini pihak Taman Margasatwa Ragunan masih melihat para pengunjung sebagian besar masih belum memahami pentingnya peduli terhadap satwa. Hal tersebut telah diakui oleh informan (1) dan (2). Hal ini sejalan dengan tahapan strategi komunikasi yaitu penelitian (<i>research</i>) dilakukan untuk mencari data dan fakta dilapangan.</p>				
<p>2</p>	<p>Apakah di Taman Margasatwa Ragunan pernah mengalami kasus/peristiwa yang mencerminkan kurangnya rasa kepedulian</p>	<p>√</p>	<p>√</p>	

	terhadap satwa? Sejak kapan bu?				
<p>Informan 1 : Banyak sekali ya secara pengunjung kita di setiap hari itu sudah ribuan pengunjung yang datang pasti banyak sekali peristiwa yang terjadi. Salah satunya ya yang kemarin baru – baru ini viral kasus harimau benggala , lalu orang utan kami yang diberi puntung rokok, dan yang terbaru kemarin siamang yang mengambil handphone milik pengunjung. (1)</p> <p>Informan 2 : wah banyak sekali kalau dihitung ya. Yang baru – baru ini terjadi kan video viral harimau benggala, orang utan diberi puntung rokok, siamang yang mengambil handphone pengunjung. (1)</p> <p>Informan (3) -</p> <p>Informan (4) -</p>		<p>Kode dan Kategori</p> <p>Tahapan penelitian dalam penyusunan strategi komunikasi menemukan fakta dilapangan, fakta yang baru – baru ini terjadi. Kasus mengenai harimau benggala, orang utan, dan siamang (1)</p> <p>Tidak ditemukannya peristiwa untuk menemukan fakta dilapangan (2)</p>			
<p>Pemaparan dalam narasinya :</p> <p>Dari data yang diperoleh dilapangan bahwa Taman Margasatwa Ragunan mengalami peristiwa atau kasus yang baru – baru ini terjadi berhubungan dengan kepedulian pengunjung. Hal tersebut selaras dengan jawaban key informan 1 dan key informan 2.</p> <p>Dalam tahapan penelitian dapat diartikan juga sebagai tahapan dalam menemukan fakta dan mencari data. Tahapan ini bertujuan untuk mencari fakta atau permasalahan yang terjadi untuk dijadikan bahan rumusan membuat startegi komunikasi yang akan dilakukan oleh lembaga atau organisasi untuk mencapai tujuannya.</p>					
3	Dampak yang ditimbulkan dari kasus tersebut seperti apa ya Pak/Bu?	√	√		

	Dan bagaimana kondisi satwa yang mendapatkan perlakuan tersebut?				
<p>Informan (1) Dampaknya ya ada ya, seperti dampak bagi kesehatan satwa kita, satwa jadi merasa terganggu, merasa dia terancam, sehingga dia jadi melakukan tindakan untuk melindungi dirinya, seperti kasus siamang yang mengambil handphone pengunjung. Dampak lainnya yaitu memberikan stigma buruk bagi Ragunan ya dimata masyarakat terutama pengunjung , jadi dimata mereka kita tidak memperhatikan kesejahteraan satwa, padahal itu tidak benar. Itu yang kemudian perlu kita luruskan. (1)</p> <p>Informan (2) Dampaknya dari keduanya ya. ada dampak untuk satwanya. Dampak satwa jadi merasa terganggu , terusik, kesehatannya juga akibat diberikan makanan yang bukan seharusnya untuk satwa. Dampak untuk pengunjung juga ada, pengunjung jadi kurang disiplin. dampak ke kita juga ada , pengunjung merasa kita tidak memperhatikan satwa dengan baik, padahal tidak seperti itu kejadiannya.(1)</p> <p>Informan (3)</p> <p>Informan (4)</p>		<p>Kode dan Kategori</p> <p>Penemuan fakta dilapangan lainnya yaitu dampak yang terjadi antara satwa dan pengunjung. Satwa menjadi terganggu , satwa merasa dalam kondisi terancam, dan menghasilkan reputasi buruk terhadap Ragunan di mata pengunjung, padahal itu tidak benar terjadi (1)</p> <p>Peristiwa tersebut tidak menimbulkan dampak apapun bagi satwa dan pengunjung (2)</p>			
<p style="text-align: center;">Pemaparan dalam narasinya :</p> <p>Dari data yang diperoleh dilapangan menghasilkan bahwa terdapat dampak yang dibentuk dari adanya kasus yang telah terjadi, dampak – dampak buruk tersebut perlu dibenahi dengan membentuk strategi terlebih dahulu. Hal itu diakui oleh jawaban informan 1 dan informan 2.</p>					

<p>Pada tahapan <i>research</i> Tahapan ini bertujuan untuk mencari fakta atau permasalahan yang terjadi untuk dijadikan bahan rumusan membuat startegi komunikasi yang akan dilakukan oleh lembaga atau organisasi untuk mencapai tujuannya.</p>					
4	<p>Lalu dari kasus – kasus tersebut apakah ada tindakan selanjutnya dari Pihak Taman Margasatwa Ragunan? Tindakan yang seperti Bu?</p>	√	√		
<p>Informan (1) pastinya ada dengan melakukan pendekatan kepada pengunjung ya . selain itu kami berikan klarifikasinya kepada pengunjung. (1) Informan (2) tentu. Tindakannya kami berikan himbauan dan informasi ya untuk tidak melakukan tindakan buruk tersebut. Padahal sudah jelas kami berikan himbauan untuk tidak memberikan makan kepada satwa, dan jangan melewati pagar pembatas supaya satwa tidak merasa terganggu dengan kehadiran kita dan merasa nyaman. Ya memang pengunjungnya saja yang melanggar. (1) Informan (3) - Informan (4) -</p>				<p>Kode dan Kategori Pendekatan yang dilakukan yaitu memberi klarifikasi, informasi dan himbauan kepada pengunjung untuk tidak lagi melakukannya (1) Tidak ada pendekatan yang dilakukan karena permasalahan tersebut tidak terlalu penting (2)</p>	
<p>Pemaparan dalam Narasinya : Dari data yang diperoleh menghasilkan jawaban bahwa dilakukannya pendekatan – pendekatan sebagai tahap awal untuk merumuskan bahan strategi komunikasi apa yang akan dilakukan lebih lanjut. Hal itu sejalan dengan jawaban informan 1 dan informan 2.</p>					

Cangara Hafied dalam bukunya *Perencanaan dan Strategi Komunikasi* memberikan gambaran mengenai model strategi komunikasi berbasis *Public Relations* yaitu dalam penemuan fakta (fact finding) merupakan sebuah riset kecil untuk mengetahui bagaimana pendapat (opini) publik terhadap suatu masalah yang dihadapi oleh organisasi, lembaga atau perusahaan.

5	<p>Pastinya untuk menangani kasus – kasus yang terjadi perlu pendekatan – pendekatan yang dilakukan kepada pengunjung, pendekatannya seperti apa Bu?</p>	√	√		
<p>Informan (1) ya itu pendekatan yang kami lakukan adalah dengan memberi penjelasan kepada pengunjung lewat klarifikasi yang kita berikan. Misalnya saja pada kasus harimau benggala kita sampai kedatangan anggota DPRD dan Doni Herdaru Tona pemerhati satwa dan founder dari Animals Defenders Indonesia untuk memberikan penjelasan dan keterangan bahwa Harimau tersebut tidak dalam kondisi yang memprihatinkan, untuk selengkapnya kamu bisa lihat video tayangan kami di akun instagram ragunan. Lalu untuk kasus orang utan Kalimantan, itu sudah kami himbau dan kami berikan informasi bahwa itu murni kesalahan pengunjung, karena pihak kami memberikan larangan tidak boleh memberikan makan pada satwa kami. Lalu kasus siamang yang mengambil handphone pengunjung itu juga murni kesalahan pengunjung, karena pengunjung mengganggu satwa kami. Pengunjung tersebut melewati batas pagar kami</p>		<p>Kode dan Katgeori Pendekatan yang dilakukan yaitu memberi himbauan, klarifikasi, edukasi, dan penjelasan kepada pengunjung (1)</p> <p>Pendekatan yang dilakukan hanya memberi sanksi kepada pengunjung (2)</p>			

<p>yang sudah kami buat. Tapi itu sudah ditindaklanjuti petugas kami yang menjaga kandang tersebut. (1) Informan (2) tentu ada, pendekatan – pendekatan yang dilakukan seperti memberi himbauan kepada pengunjung , pemberian informasi mengenai satwa ya khususnya bahwa tindakan tersebut tidak boleh dilakukan. (1) Informan (3) - Informan (4) -</p>					
<p style="text-align: center;">Pemaparan dalam Narasinya :</p> <p>Dari data yang diperoleh informan 1 dan informan 2 sama – sama mengatakan bahwa pendekatan yang dilakukan adalah memberikan himbauan , klarifikasi dan penjelasan bahwa tidak seharusnya tindakan itu dilakukan serta memberi video edukasi yang terpublikasi di media.</p> <p>Pendekatan emosional dalam komunikasi adalah kemampuan untuk memosisikan diri di pihak lawan bicara. Tujuannya hampir sama dengan pendekatan objek yang disebutkan di atas, yaitu melihat dari sudut pandang lawan bicara apakah cara komunikasi kita dapat diterima. Namun, dalam hal ini situasi emosi yang lebih ditekankan. Sebagai penutur, seseorang harus mampu berpikir apakah kata-kata yang diucapkan dapat diterima dengan baik oleh lawan bicara. Selain itu, harus dipastikan pula apakah kata-kata tersebut tidak menyinggung perasaan. Tentunya, penutur harus mempelajari latar belakang lawan bicara dan sebagainya agar hal tersebut dapat dihindari.</p>					
6	<p>Jika kita tinjau dengan pendekatan komunikasi . Menurut Bapak/Ibu apakah komunikasi juga merupakan</p>	√	√		

	komponen penting dalam penanganan tersebut?				
	<p>Informan (1) pasti komunikasi itu penting sekali ya. Karena kan disini kita berhadapan langsung dengan pengunjung, cara yang paling tepat adalah melakukan komunikasi dengan para pengunjung.</p> <p>(1)</p> <p>Informan (2) sangat penting. Justru komunikasi adalah kuncinya. Untuk memberikan pesan kepada pengunjung itu kan diperlukan komunikasi. (1)</p> <p>Informan (3) -</p> <p>Informan (4) -</p>			<p>Kode dan Kategori</p> <p>Komunikasi itu merupakan hal yang paling krusial dan penting (1)</p> <p>Komunikasi bukan sesuatu hal yang tidak penting dan tidak perlu dibahas (2)</p>	
	<p>Pemaparan dalam narasinya :</p> <p>Informan 1 dan informan 2 sama – sama memberikan pengakuan bahwa komunikasi merupakan hal yang penting.</p> <p>Menurut Onong Uchana Effendy fungsi Komunikasi yaitu dapat menginformasikan kepada masyarakat mengenai peristiwa yang terjadi, ide atau pikiran dan tingkah laku orang lain, serta segala sesuatu yang disampaikan orang lain. Komunikasi merupakan sarana pendidikan</p>				
7	<p>Komunikasi tidak luput dari strategi. Karena hakikatnya strategi disusun untuk sebuah tujuan .</p> <p>Apa yang Bapak/Ibu</p>	√	√	√	√

	<p>pahami mengenai strategi komunikasi?</p>				
<p>Informan (1) Baik. Yang saya pahami Strategi Komunikasi berbicara tentang bagaimana cara yang dilakukan oleh instansi dalam menyampaikan sebuah informasi dan menonjolkan sebuah program yang tepat dan baik kepada khalayak yang dituju untuk sebuah tujuan supaya tercipta hubungan baik antara khalayak dengan instansi. (1)</p> <p>Informan (2) yang saya pahami tentang strategi komunikasi adalah yang saya pahami mengenai strategi komunikasi itu berhubungan dengan perencanaan , pelaksanaan dan evaluasi ya. didalamnya juga ada pemilihan media atau channel ya, jadi berhubungan dengan serangkaian kegiatan komunikasi untuk mencapai tujuan atau dalam hal supaya apa yang ingin kita sampaikan itu kena sasaran dengan menggunakan strategi. (1)</p> <p>Informan (3) Yang saya pahami mengenai strategi itu sama seperti sebuah rangkaian yang dibuat. Berkaitan dengan komunikasi berarti berhubungan dengan perencanaan komunikasi kira – kira seperti itu.(1)</p> <p>Informan (4) yang saya ketahui tentang strategi komunikasi sih, lebih ke perencanaan dan penentuan media ya. Kalau komunikasinya lebih ke sasaran yang ingin dituju untuk mencapai keberhasilan yang diinginkan. (1)</p>				<p>Kode dan Kategori Strategi komunikasi merupakan perencanaan (planning) dan manajemen (management) untuk mencapai suatu tujuan (1)</p> <p>Strategi komunikasi merupakan proses tukar - menukar ide (2)</p> <p>Strategi komunikasi merupakan tidak memerlukan perencanaan (3)</p> <p>Strategi Komunikasi tidak menciptakan tujuan (4)</p>	
<p style="text-align: center;">Pemaparan dalam narasinya :</p> <p>Dari data yang diperoleh keempat narasumber mengatakan hal yang sama bahwa strategi komunikasi merupakan sebuah perencanaan dan proses manajemen komunikasi yang dilakukan untuk mencapai sebuah tujuan. Didalamnya berisi langkah – langkah yang akan dituju seperti pemilihan media.</p>					

Cangara Hafied dalam buku Perencanaan dan Strategi Komunikasi mendefinisikan Strategi komunikasi adalah kombinasi yang terbaik dari semua elemen komunikasi mulai dari komunikator, pesan, saluran (media), penerima sampai pada pengaruh (efek) yang dirancang untuk mencapai tujuan komunikasi yang optimal.

8	Menurut Bapak / Ibu apakah Taman Margasatwa Ragunan perlu menyusun Strategi Komunikasi?	√	√	√	√
<p>Informan (1) tentunya sangat perlu apalagi berkaitan dengan kepedulian pengunjung. Tanpa adanya strategi maka tujuan kami tidak akan berjalan dengan baik. (1)</p> <p>Informan (2) Strategi komunikasi sangat diperlukan, tanpa adanya strategi komunikasi maka pesan mungkin saja tidak akan sampai kepada sasaran dengan baik (1)</p> <p>Informan (3) -</p> <p>Informan (4) -</p>		<p>Kode dan Kategori Strategi komunikasi sangat diperlukan untuk menumbuhkan kepedulian pengunjung terhadap satwa (1)</p> <p>Strategi komunikasi tidak diperlukan untuk menumbuhkan kepedulian pengunjung (2)</p>			
<p style="text-align: center;">Pemaparan dalam narasinya :</p> <p>Dari data yang diperoleh dilapangan kedua narasumber mengatakan hal yang sama , strategi komunikasi sangat diperlukan agar apa yang ingin kita sampaikan itu terserap dengan baik.</p>					

strategi komunikasi sangat dibutuhkan oleh setiap perusahaan atau organisasi, mereka memiliki cara tersendiri untuk mewujudkan tujuan mereka kepada khalayak. Setiap perusahaan atau organisasi perlu mengembangkan strateginya, karena tanpa hal tersebut perusahaan atau organisasi tidak dapat mendekati khalayak sesuai dengan sasaran yang dicapai.

9	(Wawancara untuk pengunjung) Ketika ditanyakan mengenai Taman Margasatwa Ragunan apa yang terlintas dalam pikiran Bapak/Ibu?			√	√
<p>Informan 1 : ya disini saya ingin berolahraga sekaligus berkunjung kesini karena sudah lama juga saya tidak berkunjung ke Ragunan. Selain itu saya juga penasaran dengan satwa – satwa disini. (1)</p> <p>Informan 2 : ikut keluarga aja sih ka, rekreasi sekaligus mau nambah wawasan juga ka tentang satwa disini hehe. (1)</p> <p>Informan 3 : -</p> <p>Informan 4 : -</p>		<p>Kode dan Kategori Taman Margasatwa Ragunan tempat untuk rekreasi dan menambah wawasan (1)</p> <p>Taman Margasatwa Ragunan tempat untuk memperdalam ilmu agama (2)</p>			
<p style="text-align: center;">Pemaparan dalam Narasinya :</p> <p>Kedua pengunjung mengatakan bahwa Taman Margasatwa Ragunan adalah tempat rekreasi sekaligus menambah pengetahuan dan edukasi mengenai satwa.</p>					

<p>Pengertian taman satwa (kebun binatang) menurut Perkumpulan Kebun Binatang Seluruh Indonesia (PKBSI) adalah Suatu tempat atau wadah yang berbentuk taman dan atau ruang terbuka hijau dan atau jalur hijau yang merupakan tempat untuk mengumpulkan, memelihara kesejahteraan dan memperagakan satwa liar untuk umum dan yang diatur penyelenggaraannya sebagai lembaga konservasi <i>ex-situ</i>.</p>					
10	(Wawancara untuk pengunjung)	Seberapa besar Bapak/Ibu mengenal Taman Margasatwa Ragunan sebagai Lembaga Konservasi Satwa?		√	√
<p>Informan 1 : kalau seberapa besar nya sih enggak begitu tahu. Tapi yang jelas memang Taman Margasatwa Ragunan ini tempat penangkaran satwa – satwa langka yang terancam punah ya.(1)</p> <p>Informan 2 : wah kalau itu saya kurang memahami secara detail ya, tapi saya mengetahui bahwa saat ini Taman Margasatwa Ragunan fokus dengan misi konservasi.(1)</p> <p>Informan 3 : -</p> <p>Informan 4 : -</p>			<p>Kode dan Kategori</p> <p>Taman Margasatwa Ragunan merupakan lembaga konservasi yang didalamnya banyak satwa dengan status dilindungi dengan memelihara dan menjaga kesejahteraan satwa. (1)</p>		

		Taman Margasatwa Ragunan bukan termasuk lembaga konservasi (2)		
Pemaparan dalam Narasinya :				
<p>Dari data yang diperoleh dari informan 1 dan informan 2 mengatakan bahwa Taman Margasatwa Ragunan benar termasuk lembaga konservasi dengan misi penyelamatan bagi para satwa yang dilindungi dan terancam punah.</p> <p>Berdasarkan Undang-Undang RI No. 5 Tahun 1990, konservasi sumber daya alam hayati (KSDAH) sendiri adalah pengelolaan sumber daya alam hayati yang pemanfaatannya dilakukan secara bijaksana untuk menjamin kesinambungan persediaannya, dengan tetap memelihara dan meningkatkan kualitas keanekaragaman hayati dan nilainya.</p>				
Tahap Perencanaan (Mengenali Sasaran Komunikasi, Menyusun Pesan, Mengkaji Tujuan Pesan Komunikasi)				
1	<p>Dalam tahap perencanaan komunikasi terhadap komponen penting yaitu mengenali sasaran komunikasi.</p> <p>Apa yang Bapak/Ibu pahami tentang mengenal sasaran komunikasi?</p>	√	√	

<p>Informan 1 : Menurut saya mengenal sasaran komunikasi adalah ketika kita ingin menyusun strategi pasti kita harus menentukan dulu sasaran yang ingin dicapai itu siapa.(1)</p> <p>Informan 2 : menurut saya mengenal sasaran komunikasi itu berarti kita harus tahu dengan siapa kita akan berhadapan, pesan ini ditujukan kepada siapa. (1)</p> <p>Informan 3 : -</p> <p>Informan 4 : -</p>	<p>Kode dan Kategori</p> <p>Mengenal sasaran komunikasi kita harus mengetahui dan menentukan khalayak yang akan dituju. (1)</p> <p>Tidak perlu mengenal sasaran komunikasi (2)</p>			
<p>Pemaparan dalam narasinya :</p> <p>Kedua key informan memberikan pemahaman yang sama mengenai mengenal sasaran komunikasi. Sebelum melancarkan komunikasi, perlu mempelajari siapa-siapa yang akan menjadi sasaran komunikasi.</p> <p>Langkah awal yang harus diambil komunikator yaitu dengan mengenal khalayak yang akan dihadapi. Nantinya khalayak yang berperan sebagai komunikasi tidaklah pasif tetapi aktif</p>				
<p>2</p>	<p>Menurut bapak / ibu, apakah mengenal sasaran komunikasi adalah hal yang penting dalam penyusunan strategi komunikasi?</p>	<p>√</p>	<p>√</p>	
<p>Informan 1 : tentu. Mengenal sasaran itu sangat penting dalam menyusun strategi ya. Tanpa adanya sasaran yang ingin dicapai, untuk apa kita membuat strategi, kan seperti itu. Selain itu juga mengenal khalayak dengan baik akan tercipta hubungan yang baik juga. Kita akan paham apa yang dibutuhkan khalayak. (1)</p>	<p>Kode dan Kategori</p> <p>Mengenal sasaran komunikasi adalah hal</p>			

<p>Informan 2 : sangat penting sekali. Yang harus diperhatikan dalam mengenal khalayak adalah mengenal siapa khalayak tersebut, kredibilitasnya , karakteristiknya dia , serta kita harus memperhatikan apa yang mereka butuhkan juga. Jadi tidak semena – mena kita membuat pesan harus menyesuaikan apa yang sasaran inginkan. (1)</p> <p>Informan 3 : -</p> <p>Informan 4 : -</p>	<p>yang sangat penting dalam perencanaan strategi komunikasi (1)</p> <p>Strategi komunikasi tidak perlu mengenal sasaran komunikasi (2)</p>			
<p>Pemaparan dalam narasi:</p> <p>Dari data yang diperoleh di lapangan, kedua <i>key informan</i> mengatakan bahwa mengenal sasaran komunikasi adalah hal yang penting. Hal ini sejalan dengan penjelasan bahwa Menentukan sasaran komunikasi merupakan hal yang penting karena merekalah yang menentukan keberhasilan dari suatu proses komunikasi.</p>				
<p>3</p>	<p>Jika Penting, sasaran komunikasi yang seperti apa ? Apakah ada kriteria – kriteria tertentu dalam penyusunan strategi Taman Margasatwa Ragunan?</p>	<p>√</p>	<p>√</p>	
<p>Informan 1 : Untuk kriterianya tidak ada kriteria khusus, kami menyesuaikan dengan kebutuhan pengunjung. Kan tidak semua pengunjung itu adalah kalangan dewasa, ada orang tua, lansia dan anak – anak.(1)</p> <p>Informan 2 : untuk kriteria khusus tidak ada ya. yang pastinya kami menyesuaikan saja (1)</p> <p>Informan 3 : -</p>		<p>Kode dan Kategori</p> <p>Tidak ada kriteria khusus untuk sasaran komunikasi, akan disesuaikan dengan</p>		

Informan 4 :-		kebutuhan pengunjung (1)	
		Ada kriteria untuk sasaran komunikasi (2)	
Pemaparan dalam narasi :			
<p>Dari data yang diperoleh kedua informan mengatakan tidak ada kriteria khusus untuk sasaran komunikasi, informasi yang disampaikan akan disesuaikan dengan sasaran. Hal ini sejalan dengan perencanaan strategi komunikasi bahwa mengenali sasaran komunikasi cenderung bersifat heterogen dan anonim, dalam artian mereka tersebar diberbagai wilayah, tidak mengenal satu sama lain, memiliki pandangan yang berbeda-beda tetapi dengan adanya media mereka dapat terhubung.</p>			
4	Lalu , Siapa saja yang menjadi sasaran komunikasi dari strategi komunikasi yang dibuat?	√	√
<p>Informan 1 : Pastinya sasaran komunikasi kami adalah masyarakat luas ya terutama para pengunjung Taman Margasatwa Ragunan, para pengunjung yang ingin datang ke Taman Margasatwa Ragunan , lalu pengunjung yang mencari informasi di media sosial kami. (1)</p> <p>Informan 2 : ya sudah pasti yang menjadi sasaran strategi komunikasi yang dilakukan adalah para pengunjung taman margasatwa ragunan , bahkan kita berharap pesan kita bisa sampai ke masyarakat luas . (1)</p>		<p>Kode dan Kategori</p> <p>Sasaran komunikasi adalah masyarakat luas terutama para pengunjung (1)</p> <p>Sasaran Komunikasi adalah kalangan anak – anak (2)</p>	

Informan 3 : -			
Informan 4 : -			
<p>Pemaparan dalam Narasinya :</p> <p>Dari data yang diperoleh dilapangan kedua key informan menjawab hal yang sama sasaran komunikasi yang dituju adalah masyarakat luas terutama para pengunjung Taman Margasatwa Ragunan. Hal ini sejalan dengan Hal ini dikarenakan Taman Margasatwa Ragunan merangkai pesan dan informasi sesuai dengan apa yang mereka butuhkan, seperti topik apa yang ingin dibahas untuk menambah pengetahuan mereka tentang Kepedulian Satwa.</p>			
5	<p>Setelah mengenal sasaran komunikasi, pastinya kita harus memperhatikan pengelolaan pesan yang akan dibuat.</p> <p>Lalu, Apa yang perlu diperhatikan dalam menyusun pesan dalam Strategi Komunikasi tersebut?</p>	√	√

<p>Informan 1 : Yang harus diperhatikan adalah kita harus tahu karakteristik mereka terlebih dahulu ya dan disesuaikan supaya pesan – pesan yang dibuat nantinya itu sampai kepada para pengunjung. Selain itu, pesan – pesan menggunakan kata – kata yang mudah dipahami disesuaikan misalnya untuk anak – anak penggunaan bahasanya disesuaikan, lebih banyak memasukkan animasi hewan , dan kita buat se menarik mungkin , sehingga mampu menarik perhatian para pengunjung. (1)</p> <p>Informan 2 : Ketika menyusun pesan perlu memperhatikan apakah pesan tersebut mampu menarik perhatian khalayak dan mudah dipahami oleh khalayak yang dituju.(1)</p> <p>Informan 3 : -</p> <p>Informan 4 : -</p>	<p>Kode dan Kategori</p> <p>Menyusun pesan harus memperhatikan dengan penggunaan kata – kata yang mudah dipahami dan mampu menarik perhatian khalayak (1)</p> <p>Menyusun pesan harus menggunakan kata – kata yang rumit dan bertele – tele (2)</p>				
<p>Pemaparan dalam narasinya :</p> <p>Informan 1 mengklain bahwa hal yang perlu diperhatikan dalam menyusun pesan adalah dengan menggunakan kata – kata dan bahasa yang mudah dipahami, lalu diseuaikan dengan kebutuhan pengunjung missal penggunaan animasi untuk anak – anak dan harus mampu menarik perhatian khalayak. Informan 1 dan 2 sepakat mengatakan bahwa menyusun pesan lebih kepada penggunaan kalimat yang mudah dipahami.</p>					
7	<p>Bagaimana pihak Ragunan menyusun pesan yang tepat sasaran dalam penerapan strategi</p>	√	√		

	Komunikasi tersebut?				
	<p>Informan 1 : karena apabila kita memperhatikan pesan yang disusun dan disampaikan kepada khalayak dengan baik dan benar maka maksud dari pesan dapat dipahami dengan baik oleh khalayak yang akan dituju.(1)</p> <p>Informan 2 : Ketika menyusun pesan yang baik dan benar maka pihak perusahaan menggunakan kata-kata yang mampu menarik perhatian khalayak, mempengaruhi khalayak dan mudah dipahami oleh khalayak yang dituju dan penyampaian melalui website, media komunikasi , informasi yang kita siarkan melalui pengeras suara. (1)</p> <p>Informan 3 : -</p> <p>Informan 4 : -</p>				<p>Kode dan Kategori</p> <p>Pesan yang disampaikan harus mudah dimahami agar dapat khalayak dapat memahami isi pesan dengan baik, dapat menarik perhatian khalayak serta dapat mempengaruhi perilaku dan menggunakan media. (1)</p> <p>Pesan harus dibuat dengan menarik (2)</p>
	<p>Pemahaman dalam narasi:</p> <p>Informan 1 mengatakan bahwa pesan yang disampaikan harus dapat dipahami dengan baik oleh para pengunjung. Informan 2 mengatakan pesan yang disampaikan harus mampu menarik perhatian khalayak, mempengaruhi dan menggunakan media. Sehingga dapat disimpulkan Untuk mencapai komunikasi yang efektif pesan yang disampaikan harus memiliki respon yang positif. Pesan harus disusun dan disampaikan sebaik mungkin, sehingga pesan tersebut dapat mempengaruhi sikap dan perilaku, menarik perhatian khalayak, dan mengubah pemahaman khalayak.</p>				
8	Sekarang tahap terakhir dari perencanaan adalah	√	√		

	<p>mengkaji tujuan.</p> <p>Lalu Menurut Bapak/ Ibu setelah melakukan dua tahap tadi, apakah tahap menentukan tujuan ini juga penting dalam menyusun strategi?</p> <p>Mengapa demikian pak/bu?</p>				
	<p>Informan 1 : menentukan tujuan itu sangat perlu sekali. Sehingga strategi yang kita buat ini tepat sasaran dan yang kita dapatkan adalah keberhasilan dari strategi tersebut. Dari Taman Margasatwa Ragunan sendiri tujuannya adalah agar para pengunjung lebih memahami secara mendalam, menerapkan sikap peduli satwa, serta meningkatkan edukasi kepada pengunjung.(1)</p> <p>Informan 2 : Tujuan sangat diperlukan. Karena awal dari perencanaan strategi itu menurut saya lebih dahulu menetapkan tujuan. Supaya kita tahu apa saja langkah yang seharusnya kita ambil.(1)</p> <p>Informan 3 : -</p> <p>Informan 4 : -</p>			<p>Kode dan Kategori</p> <p>Menentukan tujuan komunikasi itu sangat penting dilakukan (1)</p> <p>Menentukan tujuan komunikasi tidak perlu dan membuang waktu saja (2)</p>	

Pemaparan dalam narasi :

Dari data yang diperoleh dilapangan, kedua informan sepakat mengatakan bahwa menetapkan tujuan adalah hal yang sangat diperlukan dalam tahapan perencanaan strategi komunikasi. Dapat disimpulkan bahwa Tujuan komunikasi adalah untuk menyampaikan informasi dan mencari informasi kepada mereka agar apa yang ingin kita sampaikan atau kita minta dapat dimengerti sehingga komunikasi yang kita laksanakan dapat tercapai.

Tahap Pelaksanaan (Menetapkan Metode dan Pemilihan Media Komunikasi)

1	<p>Untuk membuat strategi yang bertujuan meningkatkan kepedulian satwa, pastinya perlu untuk menetapkan metode.</p> <p>Menurut bapak / ibu Mengapa menentukan metode komunikasi yang digunakan perlu diperhatikan dalam menyusun</p>	<p>√</p>	<p>√</p>		
---	--	----------	----------	--	--

	strategi komunikasi?				
	<p>Informan 1 : (dengan nada ditekan sangat yakin). Oh tentu sangat penting ya. Karena dengan menetapkan metode komunikasi komunikasi akan berjalan dengan efektif (1)</p> <p>Informan 2 : Karena dengan menentukan metode komunikasi maka Ragunan dapat memilih dan mengetahui metode komunikasi manakah yang relevan dengan pengunjung. (1)</p> <p>Informan 3 : -</p> <p>Informan 4 : -</p>				<p>Kode dan Kategori</p> <p>Menetapkan metode adalah hal yang penting dalam pelaksanaan strategi komunikasi (1)</p> <p>Menetakan metode bukanlah bagian dari pelaksanaan startegi komunikasi (2)</p>
	<p>Pemaparan dalam narasi :</p> <p>Informan 1 mengklaim bahwa menetapkan metode merupakan hal yang penting maka komunikasi akan berjalan dengan efektif. Informan 2 juga mengatakan hal yang sama menetapkan metode adalah hal yang penting. Agar komunikasi bekerja dengan efektif, Taman Margasatwa Ragunan menetapkan metode edukatif, informatif dan persuasif. Pesan yang disampaikan dipastikan bertujuan untuk mengajarkan sesuatu ke masyarakat terutama para pengunjung tentang kesadaran akan kepedulian satwa.</p>				
2	<p>Pemilihan metode yang seperti apa yang digunakan oleh Taman Margasatwa Ragunan dalam Strategi Komunikasi untuk</p>	√	√		

	meningkatkan kepedulian pengunjung?				
<p>Informan 1 : Metode Komunikasi yang saat ini dilakukan oleh Taman Margasatwa Ragunan dalam meningkatkan kepedulian terhadap satwa yaitu : (1)</p> <p>d) Pihak kami senantiasa memberikan pemahaman kepada khalayak akan informasi dan edukasi mengenai satwa, terutama satwa yang dilindungi dan terancam punah. Metode edukatif disampaikan kepada khalayak lewat komunikasi tatap muka, informasi dengan speaker, lalu papan informasi yang tersedia di setiap kandang, informasi yang penting yaitu tidak boleh memberikan makan kepada satwa juga sudah kita pasang di tiap kandang khususnya satwa langka. Selain itu informasi yang kita sebar di media sosial, kita juga sudah launching perpustakaan digital dengan QR - Barcode bagi yang ingin mendapatkan informasi tentang satwa.</p> <p>e) Pihak Taman Margasatwa Ragunan terus mempengaruhi khalayak dengan memberikan pesan yang bersifat persuasif/ajakan agar khalayak senantiasa mengingat dan mempunyai rasa peduli dan simpati kepada satwa disini ya. Apalagi himbauan untuk tidak memberikan makan kepada satwa , karena disini gizi satwa itu sangat diperhatikan. Satwa itu tidak memperdulikan apa yang dikasih oleh manusia takutnya kita nggak tau apa aja yang dikasih oleh pengunjung contoh saja kasus yang kemarin orang utan Kalimantan diberi puntung rokok.</p> <p>f) Pihak pengelola berusaha terus untuk memberikan tayangan dan mengemas pesan yang informative dan edukatif lewat media sosial , papan informasi yang disediakan di setiap kandang, lalu komunikasi langsung dengan pengeras suara. Itu semua kami berikan dengan frekuensi yang berulang – ulang kepada setiap khalayak.</p>			<p>Kode dan Kategori</p> <p>Metode komunikasi</p> <p>Taman Margasatwa Ragunan dimana informasi yang diberikan kaya akan edukasi. Melalui tatap muka , pengeras suara. Selain itu informasi yang disebar melalui media komunikasi lainnya seperti website, dan media sosial instagram.</p> <p>Metode penyampaian komunikasi diberikan secara berulang – ulang untuk terus membangun rasa kepedulian satwa (1)</p> <p>Metode komunikasi yang digunakan hanya satu kali penyampaian saja (2)</p>		

Informan 2 : Metode Komunikasi yang saat ini dilakukan oleh Taman Margasatwa Ragunan dalam meningkatkan kepedulian terhadap satwa yaitu : (1)

a) Pihak kami selalu memberikan informasi dan edukasi kepada masyarakat tentang satwa, khususnya satwa yang dilindungi dan terancam punah. Metode pelatihan disampaikan kepada masyarakat melalui komunikasi tatap muka, informasi dengan narasumber, kemudian papan informasi di setiap kandang, juga dipasang informasi penting di setiap kandang yaitu kita tidak boleh memberi makan hewan terutama hewan langka jenis. Selain informasi yang dibagikan di jejaring sosial, kami juga meluncurkan perpustakaan digital dengan barcode QR bagi mereka yang ingin menerima informasi tentang hewan.

b) Taman Margasatwa Ragunan terus mempengaruhi masyarakat dengan pesan-pesan persuasif/era agar masyarakat mengingat dan selalu peduli serta bersimpati dengan satwa yang ada disini. Selain itu, peringatan untuk tidak memberi makan hewan, karena memberi makan hewan di sini menjadi perhatian besar. Hewan-hewan ini tidak peduli apa yang diberikan orang kepada mereka, saya khawatir kita tidak tahu apa yang diberikan pengunjung kepada mereka, seperti kejadian kemarin di mana orangutan Kalimantan diberi puntung rokok.

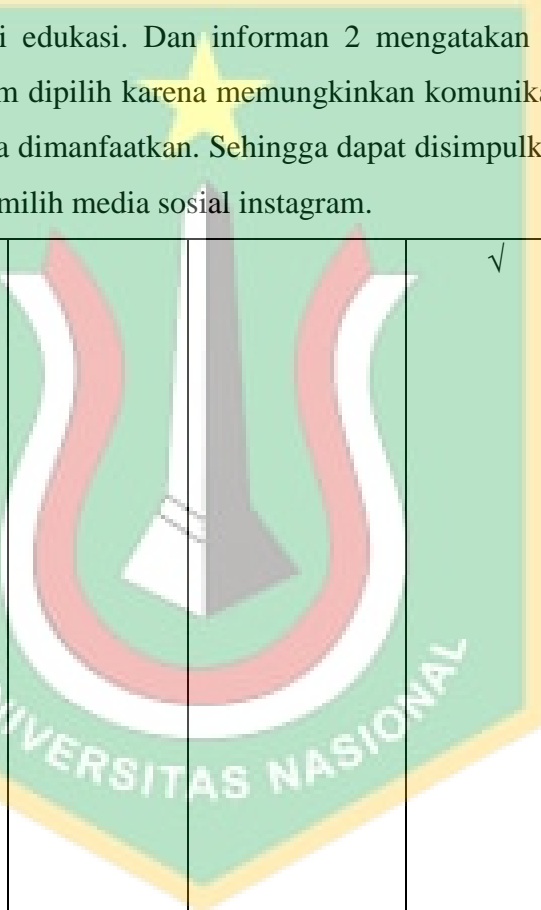
c) Manajemen akan terus menyiarkan dan mengemas pesan-pesan yang mendidik melalui

<p>media sosial, papan informasi satwa di setiap kandang dan kemudian komunikasi langsung dengan narasumber. Kami berulang kali menawarkan semua ini kepada setiap audiens.</p> <p>Informan 3 : -</p> <p>Informan 4 : -</p>					
<p>Dari hasil data yang didapatkan, key informan 1 dan 2 sama – sama menyebutkan jawaban yang sama yaitu metode komunikasi yang ditetapkan ragunan adalah dengan memberikan informasi yang edukatif dan bersifat mendidik apalagi mengenai satwa yang langka. Papan informasi yang diberikan disetiap kandang untuk tidak memberikan makan pada satwa , serta pengeras suara sebagai media komunikasi langsung kepada pengunjung yang disiarkan secara berulang – ulang. Dan informasi yang disebarkan dengan metode berulang – ulang, serta isi pesan yang edukatif dan persuasif.</p> <p>Dalam membuat strategi komunikasi langkah selanjutnya adalah menetapkan metode adalah menetapkan metode. Metode penyampaian pesan dibagi menjadi dua, menurut cara pelaksanaannya dan menurut bentuk isinya. Menurut cara pelaksanaannya ada dua bentuk yaitu, redudancy/repetition (menyampaikan pesan dengan mengulang-ulang pesan untuk mempengaruhi khalayak) dan canalizing (mempengaruhi khalayak guna menerima pesan yang diberikan, selanjutnya secara perlahan mengubah sikap dan pemikiran ke arah yang dikehendaki).</p>					
3	<p>Selain menetapkan metode hal penting lainnya adalah pemilihan media komunikasi. Menurut</p>	√	√		

	<p>Bapak/ Ibu mengapa penggunaan media komunikasi perlu diperhatikan dalam strategi komunikasi tersebut?</p>				
<p>Informan 1 : memilih media komunikasi itu hal yang penting ya. Karena tanpa media pesan itu tidak mungkin sampai ke khalayak. Media itu banyak hal ya contohnya yang tadi saya lakukan memberikan himbauan lewat pengeras suara, selain itu kita sudah memasuki digitalisasi ya jadi penggunaan media sosial juga sangat diperlukan. Dan ini sangat efektif, karena pengunjung sudah melek akan informasi melalui digital, apalagi di Indonesia ini kita tertinggi pengguna media digital. (1)</p> <p>Informan 2 : penggunaan media komunikasi sangat penting, banyak sekali kelebihan dan manfaat yang akan didapat. Informasi juga penyebarannya lebih luas, cepat dan paling sering digunakan dalam menjangkau khalayak saat ini. (1)</p> <p>Informan 3 : -</p> <p>Informan 4 : -</p>		<p>Kode dan Kategori</p> <p>Pemilihan media komunikasi adalah hal yang penting dalam pelaksanaan strategi komunikasi (1)</p> <p>Pemilihan media komunikasi bukanlah bagian dari pelaksanaan strategi komunikasi (2)</p>			
<p style="text-align: center;">Pemaparan dalam narasi :</p> <p>Pemilihan media yang tepat akan sangat membantu mencapai komunikasi yang efektif. Untuk mencapai sasaran komunikasi kita dapat memilih salah satu atau gabungan dari beberapa media, bergantung pada tujuan yang akan di capai, pesan yang akan disampaikan, dan teknik yang akan di pergunakan. Hal ini sejalan dengan yang dikatakan oleh informan 1 dan informan 2 bahwa media komunikasi merupakan hal yang penting dalam tahapan pelaksanaan strategi komunikasi.</p>					

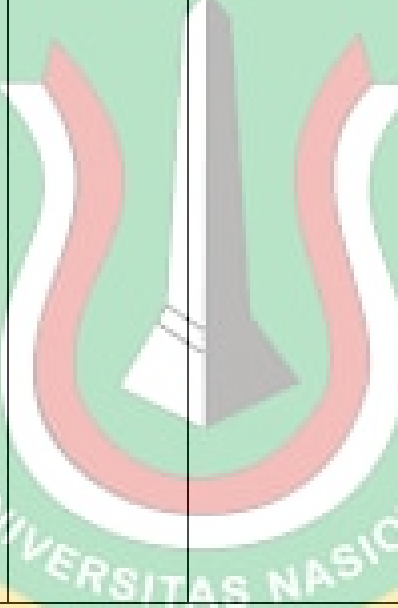
4	Media komunikasi manakah yang digunakan oleh Taman Margasatwa Ragunan dalam mendukung Strategi Komunikasi yang dilakukan ?	√	√		
<p>Informan 1 : semua media komunikasi kita gunakan ya. Website, Facebook, twitter, youtube, tik-tok instagram kita ada. tapi kita lebih sering memakai media sosial instagram ya. (1)</p> <p>Informan 2 : saat ini media sosial merupakan media komunikasi yang sangat tepat dan cepat dalam menjangkau khalayak serta mendapatkan informasi seputar satwa dan informasi lainnya. Kami menggunakan banyak media ya seperti website, twitter, instagram, youtube, tik-tok semua kita gunakan. Tapi saat ini kami lebih sering menggunakan instagram. (1)</p> <p>Informan 3 : -</p> <p>Informan 4 : -</p>		<p>Kode dan Kategori</p> <p>Taman Margasatwa Ragunan lebih sering menggunakan media sosial instagram (1)</p> <p>Taman Margasatwa Ragunan lebih sering menggunakan website (2)</p>			
<p>Pemaparan dalam narasinya :</p> <p>Informan 1 dan informan 2 mengakui bahwa Taman Margasatwa Ragunan memakai media komunikasi untuk penyebaran informasi seperti website, youtube, twitter, instagram. Media sosial yang paling sering digunakan adalah media sosial instagram.</p>					

Instagram merupakan media sosial yang paling populer, popularitasinstagram kian menjulang, seiring dengan meningkatnya jumlah penggunanya.					
5	Dari sekian banyaknya media komunikasi, Mengapa Taman Margasatwa Ragunan lebih memilih media sosial Instagram untuk mendukung Strategi Komunikasi yang dilakukan?	√	√		
<p>Informan 1 : Karena media sosial instagram itu yang paling mudah digunakan, fiturnya lebih banyak juga. Lebih memungkinkan komunikasi dua arah seperti siaran langsung juga. Dan hampir semua kalangan ya saya rasa memakai media sosial instagram. (1)</p> <p>Informan 2 : Kami lebih sering menggunakan media sosial instagram karena instagram menurut saya adalah media komunikasi yang paling relevan dan tepat, serta memungkinkan komunikasi dua arah, banyak sekali fitur yang bisa kita gunakan untuk mengemas pesan dalam tujuan menumbuhkan rasa kepedulian terhadap satwa. (1)</p> <p>Informan 3 : -</p> <p>Informan 4 : -</p>				<p>Kode dan Kategori</p> <p>Alasan memilih media sosial instagram karena fiturnya yang banyak digunakan, semua kalangan menggunakan instagram dan lebih mudah digunakan (1)</p>	

			Alasan memilih media sosial karena dipakai semua kalangan (2)
Pemaparan dalam narasi :			
<p>Seperti yang dikatakan informan 1 bahwa ragunan menggunakan media sosial instagram karena lebih mudah dijangkau, penyebarannya luas dan cepat, banyak fitur yang dapat digunakan untuk mempermudah dan memfasilitasi dalam penyebaran informasi edukasi. Dan informan 2 mengatakan bahwa memilih media sosial instagram dipilih karena memungkinkan komunikasi dua arah dan banyak fitur yang bisa dimanfaatkan. Sehingga dapat disimpulkan bahwa kedua informan tersebut memilih media sosial instagram.</p>			
6	<p>(Wawancara dengan Pengunjung (profil pengunjung)</p> <p>Kalau boleh tau dengan siapa saya berbicara Pak/Bu?</p> <p>Dimana Bapak/Ibu Tinggal?</p>		<p>√</p> <p>√</p>
<p>Informan 1 : -</p> <p>Informan 2 : -</p> <p>Informan 3 : halo nama saya Nitta Lestari. Saya tinggal di Jagakarsa Jakarta Selatan. Saya bekerja di klinik (1)</p>			<p>Kode dan Kategori Informan memperkenalkan diri masing – masing dan menyebutkan nama (1)</p>

Informan 4 : Haloo ka salam kenal. Saya binta fatihyyah. Saya seorang mahasiwa. Kebetulan saya tinggal di sekitar srengseng sawah setu manga bolong. (1)		Informan tidak memperkenalkan diri (2)	
Pemaparan dalam narasi :			
Dari data yang diperoleh kedua informan sama – sama memperkenalkan diri. Ini sejalan dengan bahwa dalam penyebaran informasi, sasaran komunikasi yaitu pengunjung . tidak berdasarkan kriteria – kriteria			
7	Dalam Rangka apa Bapak/Ibu berkunjung ke Taman Margasatwa Ragunan ?	√	√
Informan 1 : - Informan 2 : - Informan 3 : ya disini saya ingin berolahraga sekaligus berkunjung kesini karena sudah lama juga saya tidak berkunjung ke Ragunan. Selain itu saya juga penasaran dengan satwa – satwa disini. (1) Informan 4 : ikut keluarga aja sih ka, rekreasi sekaligus mau nambah wawasan juga ka tentang satwa disini hehe. (1)		Kode dan Kategori	
		Taman Margasatwa Ragunan merupakan tempat untuk rekreasi , berolahrnga, dan menambah wawasan satwa (1)	
		Taman Margasatwa Ragunan merupakan tempat untuk hiburan (2)	
Pemaparan dalam narasi :			
Informan 3 dan informan 4 sepakat bahwa Taman Margasatwa Ragunan merupakan tempat taman margasatwa adalah tempat hewan dipelihara dalam lingkungan buatan, dan dipertunjukkan kepada publik. Selain sebagai tempat			

rekreasi, kebun binatang berfungsi sebagai tempat pendidikan, riset, dan tempat konservasi untuk satwa terancam punah.					
8	Apakah Bapak / Ibu juga pengguna aktif media sosial ?			√	√
Informan 1 : - Informan 2 : - Informan 3 : Iya, saya pengguna aktif media sosial Informan 4 : untuk media sosial saya sangat aktif sekali kak.				Kode dan Kategori Pengunjung aktif dalam media sosial (1) Pengunjung tidak aktif dalam media sosial (2)	
Pemaparan dalam Narasi : Informan 1 dan Informan 2 sama – sama mengakui bahwa mereka pengguna aktif media sosial. Menurut Van Dijk (2013) (Fuchs dalam Nasrullah, 2015:11), media sosial adalah platform media yang memfokuskan pada eksistensi pengguna yang memfasilitasi mereka dalam beraktivitas maupun berkolaborasi. Oleh karena itu, media sosial dapat dilihat sebagai medium (fasilitator) online yang menguatkan hubungan antarpengguna sekaligus sebagai sebuah ikatan sosial.					
9	Media sosial apakah yang Bapak/Ibu gunakan?			√	√
Informan 1 : - Informan 2 : - Informan 3 : Ada facebook , instagram, tik – tok. Tapi saya lebih sering memakai media sosial Instagram. (1)				Kode dan Kategori Pengunjung memakai media sosial facebook, tiktok dan isntagram, dan lebih sering mengakses instagram (1)	

Informan 4 : saya memakai media sosial instagram dan tik – tok. Tapi paling sering saya pakai instagram. (1)		Pengunjung tidak memakai media sosial manapun (2)			
Pemaparan dalam narasi :					
Seperti yang dikatakan informan 3 bahwa dia cukup aktif menggunakan media sosial seperti facebook, instagram, tik – tok. Dan media yang paling sering digunakan adalah media sosial intagram dan informan 4 menggunakan media sosial instagram dan tik – tok. Sehingga dapat disimpulkan bahwa kedua informan tersebut aktif dan sering mengakses instagram					
10	Apakah Bapak/Ibu mengetahui adanya informasi yang beredar saat – saat ini? Seperti kasus video viral harimau benggala dan orang utan?			√	√
Informan 1 : - Informan 2 : - Informan 3 : Yang saya tahu itu video harimau benggala ya karena sangat viral di tik – tok. (1) Informan 4 : wah itu tahu kak , lewat video tik – tok karena sempat viral juga. (1)		Kode dan Kategori Pengunjung tahu peristiwa yang melibatkan satwa di Ragunan (1) Pengunjung tidak tahu peristiwa yang			

		melibatkan satwa di Ragunan (2)	
Pemaparan dalam Narasi :			
Tidak dapat dipungkiri bahwa video Harimau Benggala tersebut tersebar luas di platform media sosial. Sama halnya seperti yang dikatakan oleh informan 3 dan informan 4. Karakteristik media sosial dimana informasi yang beredar secara menyeluruh dalam waktu yang cepat.			
11	Apakah bapak/Ibu mendapatkan informasi tersebut dari media sosial?	√	√
Informan 1 : - Informan 2 : - Informan 3 : tentu. Saya langsung penasaran ingin tahu seperti apa video tersebut. Lalu saya mencari di instagram Ragunan ternyata ada video klarifikasinya. Awalnya saya merasa ragunan itu buruk tapi setelah mendengar dan melihat video klarifikasi Ragunan ternyata harimau tersebut bukan tidak terawat, melainkan sudah dalam kondisi tua. (1) Informan 4 : ya betul, lewat tik – tok sih. Lalu saya jadi ada rasa ingin tahu tindak lanjutnya gimana jadi saya cek instagramnya ragunan. Ternyata sudah diklarifikasi oleh pihak ragunan. (1)		Kode dan Kategori Para pengunjung mengakses instagram untuk mendapatkan informasi satwa (1) Para pengunjung mengakses instagram untuk hiburan saja (2)	
Pemaparan dalam Narasinya :			
Informan 1 dan informan 2 mengakui bahwa mereka mengakses instagram karena ada rasa keingintahuan yang mendalam mengenai informasi satwa dan			

keadaan yang sebenarnya.hal ini sejalan bahwa Ragunan benar – benar memilih media instagram dan menyebarkan informasinya di media sosial.					
12	Apakah bapak/Ibu mengetahui adanya informasi mengenai larangan memberi makan terhadap satwa di Taman Margasatwa Ragunan? Lalu bagaimana dengan pendapat Bapak/Ibu? Sikap seperti apakah yang diambil?			√	√
<p>Informan 1 : -</p> <p>Informan 2 :-</p> <p>Informan 3 : Mengetahui. Barusan saya lihat papan itu saat saya melihat satwa Orang Utan. Sikap yang saya ambil ya saya mengerti dan paham, sebisa mungkin saya menjaga aturan disini. (1)</p> <p>Informan 4 : ya saya tahu kak. Lewat papan informasi yang ada di kandang lebih tepatnya ya. Ya kalau pendapat saya setuju, sikap yang saya lakukan</p>				<p>Kode dan Kategori</p> <p>Informasi yang disebarkan sampai kepada sasaran komunikasi, mereka mengetahui dan mengambil tindakan (1)</p>	

<p>ya saya mentaati peraturan tersebut. Pastinya himbauan ini juga diberikan demi keselamatan dan kesehatan satwa juga kak. saya jadi mengansumsikan bahwa ragunan sangat memperhatikan gizi dan keselamatan para satwanya. (1)</p>	<p>Informasi yang disebar tidak menyeluruh dan tidak sampai ke sasaran komunikasi sehingga mereka tidak mengetahui (2)</p>			
<p style="text-align: center;">Pemaparan dalam narasi :</p> <p>Dari keterangan yang diperoleh informan 1 dan informan 2 mengetahui informasi tentang satwa yang beredar di media sosialnya. Maka dapat disimpulkan informasi tersebut memberikan pengaruh bagi sikap pengunjung.</p>				
<p>13</p>	<p>Apakah informasi tersebut juga beredar di media sosial @ragunanzoo, yang bapak / ibu lihat?</p>		<p>√</p>	<p>√</p>
<p>Informan 1 : - Informan 2 : - Informan 3 : iya betul, saya lihat video tayangannya beserta penjelasannya sangat jelas sekali ya dijelaskan. Lalu baru – baru ini tadi di bagian depan itu ternyata ada sejenis perpustakaan digital ya saya coba juga sudah bisa diakses. Dan di infokan juga di instagram ragunan. (1) Informan 4 : betul, informasi ada juga yang beredar lewat media sosial. (1)</p>	<p>Kode dan Kategori Informasi beredar dengan menyeluruh dan dilihat informan (1) Informasi beredar dengan tidak menyeluruh (2)</p>			
<p style="text-align: center;">Pemaparan dalam Narasi :</p>				

<p>Terbukti bahwa pada aspek pelaksanaan strategi komunikasi dimana informan 3 dan informan 4 mengakui bawa informasi yang dilakukan secara edukatif , media yang digunakan dapat diketahui oleh kedua informan dan memberikan sikap keingintauan yang mendalam.</p>					
14	Apakah selama ini Bapak/Ibu mengikuti perkembangan media komunikasi yang digunakan Taman Margasatwa Ragunan?	√	√		
<p>Informan 1 : pastinya dong. Sudah menjadi tugas saya sebagai Humas adalah mengikuti perkembangan media saat ini. Khususnya taman margasatwa ragunan ya kita sudah mengikuti digitalisasi terkini lalu tren media sosial saat ini. Kasus yang kemarin viral juga kan karena kita mengikuti perkembangan informasi ragunan. (1)</p> <p>Informan 2 : tentu ya, semua pengelola sangat mengikuti perkembangan media komunikasi Ragunan, karena saat ini digitalisasi sedang kami lakukan (1)</p> <p>Informan 3 : -</p> <p>Informan 4 : -</p>		<p>Kode dan Kategori</p> <p>Bagian dari tahap pelaksanaan strategi komunikasi yaitu terus mengikuti perkembangan media komunikasi (1)</p> <p>Bagian dari tahap pelaksanaan strategi komunikasi yaitu hanya satu kali saja mengikutinya (2)</p>			
<p>Pemaparan dalam Narasinya :</p> <p>Dari data yang diperoleh dilapangan bahwa kedua informan mengatakan hal yang sama bahwa mereka mengikuti perkembangan media komunikasi Ragunan.</p>					

Tahap Pelaksanaan merupakan bagian dari media komunikasi. Memilih media yang akan digunakan untuk menyampaikan pesan harus disesuaikan dengan tujuan yang akan dicapai, pesan yang disampaikan, dan metode yang digunakan. Hal ini dikarenakan pemilihan media yang tepat akan sangat membantu mencapai komunikasi yang efektif.

15	Apakah Bapak / Ibu ikut berpartisipasi dalam Strategi Komunikasi yang dilakukan ini?	√	√	√	√
----	--	---	---	---	---

Informan 1 : (nada yakin) tentu kita sangat berpartisipasi karena strategi komunikasi yang kita lakukan berawal dari kami pihak pengelola yang melaksanakan itu semua dilakukan untuk harapan adanya timbal balik dan keberhasilan. (1)
 Informan 2 : tentu ikut berpartisipasi, karena kan semua strategi yang kita jika ingin berhasil dimulai dari diri pengelola terlebih dahulu, pastinya nanti ada feedback yang kita harapkan tentunya dalam upaya menumbuhkan rasa kepedulian terhadap satwa. (1)
 Informan 3 : berpartisipasi secara langsung atau aktif sih tidak ya. Tapi berpartisipasi untuk mendukung program – program yang dilakukan iya, selagi itu baik untuk kita selaku pengunjung dan pastinya untuk keselamatan satwa – satwa yang ada disini (1).
 Informan 4 : lebih ke mendukung hal dan himbauan yang diberikan ragunan sih kak. kayak mendukung aturan menjaga kebersihan, tidak memberi makan satwa.(1)

Kode dan Kategori
 Informasi edukasi satwa, video tayangan, konten – konten dan program yang dilakukan Ragunan dapat mendorong pengunjung untuk ikut berpartisipasi aktif maupun tidak aktif dengan menyetujui hal tersebut (1)
 Terdorong untuk tidak ikut berpartisipasi (2)

Pemaparan dalam Narasi :
 Tidak dipungkiri bahwa informan 1,2,3,4 mengatakan bahwa mereka berpartisipasi. Informasi yang bersifat ajakan , peruasif edukatif dan menarik

mampu membuat informan 3 dan 4 terdorong untuk mendukung program dan aturan demi keselamatan satwa dan kenyamanan pengunjung.					
16	Sejauh ini, menurut Bapak/Ibu apakah informasi yang diberikan ragunan lewat media sosialnya dapat menumbuhkan sikap kepedulian satwa ?	√	√	√	√
<p>Informan 1 : sudah cukup berhasil ya , apalagi masalah kebersihan ya. Saat ini pengunjung sudah mulai sadar akan kebersihan. Lalu dengan kepedulian satwa juga sudah cukup walau terkadang banyak juga pengunjung yang masih tidak peduli dengan satwanya. Contohnya seperti kasus – kasus orang utan. Video harimau benggala kemarin disatu sisi sudah memunculkan sikap rasa peduli dan empatinya melihat harimau dalam kondisi kurus padahal sebenarnya harimau tersebut sudah berusia tua dan dalam pasca pemulihan dari sakit. (1)</p> <p>Informan 2 : informasi yang diberikan pihak kami khususnya dalam rangka meningkatkan kepedulian terhadap satwa sudah dijelaskan dengan baik ya, semua upaya telah kita lakukan. Papan informasi yang beredar di setiap kandang, informasi yang dikeluarkan berulang – ulang melalui pengeras suara, lalu informasi yang kita sediakan di platform media sosial kita. (1)</p>				<p>Kode dan Kategori</p> <p>Informasi yang diberikan dapat mengubah perilaku akan kepedulian satwa (1)</p> <p>Informasi yang diberikan tidak dapat mengubah perilaku peduli satwa (2)</p>	

<p>Informan 3 : oiya ada mba, saya jadi tahu pentingnya peduli dengan satwa, lalu disini juga saya sangat menjaga etika ya terutama himbauan untuk tidak memberikan makan pada satwa, menjaga kebersihan dan pastinya mendapatkan pengetahuan lebih tentang satwa.(1)</p> <p>Informan 4 : secara keseluruhan aku menilainya sudah mampu karena mereka selalu <i>up to date</i> tentang pemberitaan yang ada saat ini, penyebaran informasinya juga luas, apalagi saat ini Ragunan sangat mengedepankan edukasi , yang baru – baru ini saya tahu perpustakaan digital itu ya, kehadirannya sangat membantu , rasa keingin tahuan kita sama satwa jadi tinggi (1)</p>		
<p>Pemaparan dalam narasi :</p> <p>Seperti yang dituturkan oleh keempat informan dimana secara keseluruhan informasi yang disebarakan Ragunan sudah mampu meningkatkan perilaku peduli terhadap satwa. Ini sejalan dengan tahap pelaksanaan strategi komunikasi dimana informasi yang bersifat edukatif dan persuasive mampu merubah perilaku sasaran komunikasi.</p>		
17	<p>Apakah informasi yang diberikan Taman Margasatwa Ragunan sudah cukup membuat</p>	<p>√</p> <p>√</p>

	<p>bapak/ibu sadar betapa pentingnya rasa kepedulian terhadap satwa?</p>				
<p>Informan 1 : - Informan 2 :- Informan 3 : dari saya cukup. Apalagi saya ini sangat aktif di media sosial instagram ya. Hal apapun pasti selalu saya cari informasi nya lewat media sosial. Sebelum saya ingin berkunjung kesini juga saya melihat – lihat dulu instagram ragunan. Tampilan – tampilan , konten – kontennya juga sangat menarik, apalagi ragunan ini sering mengadakan live streaming supaya kita bisa lebih dekat dengan satwa. (1) Informan 4 : secara keseluruhan aku menilainya sudah mampu karena mereka selalu <i>up to date</i> tentang pemberitaan yang ada saat ini, penyebaran informasinya juga luas, apalagi saat ini Ragunan sangat mengedepankan edukasi , yang baru – baru ini saya tahu perpustakaan digital itu ya, kehadirannya sangat membantu , rasa keingin tahaun kita sama satwa jadi tinggi. (1)</p>		<p>Kode dan Kategori Informasi yang diberikan Ragunan sudah cukup membuat sasaran terdorong dan mengetahui peduli satwa itu hal yang penting dan sangat membantu (1) Informasi yang diberikan Ragunan hanya mampu memberikan edukasi (2)</p>			
<p style="text-align: center;">Pemaparan dalam narasi :</p> <p>Menurut kedua informan sepakat bahwa informasi yang disebarkan Ragunan yang bersifat edukatif dan menarik mampu membuat kedua informan menyadari betapa pentingnya peduli terhadap satwa dan memberikan rasa keingin tahaun</p>					

dengan satwa menjadi tinggi. Itulah mengapa kedua informan mengakses media sosial instagram Ragunan.

Tahap Evaluasi (Keberhasilan dan Peranan Komunikator)

1	Apakah Bapak / Ibu Setuju dengan adanya Strategi Komunikasi dapat meningkatkan kepedulian satwa?	√	√	√	√
---	--	---	---	---	---

<p>Informan 1 : Sangat setuju. Dengan adanya rangkaian strategi yang dibuat dengan tujuan tertentu. selain itu dengan strategi pasti akan menghindari dari pemborosan tenaga , waktu dan biaya juga. Dengan strategi kita tahu apa yang harus kita lakukan apalagi dalam rangka menumbuhkan sikap kepedulian pengunjung ya, itu harus diutamakan. (1)</p> <p>Informan 2 : sangat setuju. Strategi komunikasi dapat meingkatkan kepedulian terhadap satwa serta memudahkan kita untuk lebih dekat dengan para pengunjung (1)</p> <p>Informan 3 : sangat setuju. Langkah – langkah yang dilakukan oleh pengelola disini menurut saya langkah yang tepat ya. Karena bagaimanapun juga keselamatan dan kesejahteraan satwa itulah yang</p>	<p>Kode dan Kategori</p> <p>Dengan adanya strategi komunikasi kita menjadi tahu langkah – langkah apa yang harus dilakukan dalam memecahkan permasalahan , kita dapat mengetahui pengenalan sasaran komunikasi, sangat terbantu dan efektif untuk meningkatkan rasa peduli satwa (1)</p> <p>Dengan adanya strategi komunikasi akan membantu dalam segi finansial (2)</p>
--	--

<p>harus diutamakan, apalagi Ragunan ini kan milik Pemprov DKI Jakarta ya. Sebisa mungkin lah antara pengunjung dan satwa itu diberikan kenyamanan. Pengunjung kesini juga tidak sia – sia pasti ada segudang manfaat yang kita bawa pulang dari Ragunan. Kita peduli tandanya kita bersimpati, kita memiliki rasa iba, rasa perhatian lebih kepada satwa. Satwa juga sesama makhluk hidup yang harus kita jaga. Komunikasi itu langkah yang tepat (1)</p> <p>Informan 4: setuju banget dong. Apalagi media sosialnya yang kreatif , lebih hidup. Apalagi siaran langsung yang pernah saya tonton secara nggak langsung itu bikin kita lebih dekat dengan satwa ya. budayakan juga nih kita jadi pengunjung juga harus cerdas dan harus bisa memilah informasi mana yang benar dan tidak benar. (1)</p>	<p>Dengan adanya strategi komunikasi akan membantu dan menghindari pemborosan (3)</p> <p>Dengan adanya strategi komunikasi sangat berfungsi untuk memberikan rasa perhatian kepada satwa (4)</p>				
<p style="text-align: center;">Pemaparan dalam Narasi :</p> <p>Semua informan sepakat bahwa tanpa strategi komunikasi media massa dalam bentuk apapun, atau bahkan lembaga-lembaga yang mengikutsertakan komunikasi akan berpengaruh pada hasil yang negative.</p>					
<p>2</p>	<p>Bagaimanakah cara Bapak/Ibu untuk terus membangun kepedulian para pengunjung ?</p>	<p style="text-align: center;">√</p>	<p style="text-align: center;">√</p>		
<p>Informan 1 : Caranya ya strategi komunikasi yang dilakukan tidak hanya sekali saja diterapkan tapi secara berulang – ulang karena apa untuk</p>		<p style="text-align: center;">Kode dan Kategori</p> <p>Strategi komunikasi yang dilakukan secara</p>			

<p>menumbuhkan sikap kepedulian satwa itu kan tidak secara serentak dilakukan, apalagi pola pikir masyarakat juga berbeda , pendapat masyarakat juga berbeda</p> <p>Informan 2 : : informasi yang kita sebar berulang – ulang tentunya. kita harapkan dapat memberikan kesan yang sangat berpengaruh tentunya pada perilaku pengunjung untuk tidak memberi makan kepada satwa</p> <p>Informan 3 :-</p> <p>Informan 4 :-</p>	<p>berulang – ulang untuk mendapatkan kesan atau pengingat kepada masyarakat agar peduli dengan satwa . lalu terus berupaya untuk mengubah pola pikir masyarakat. (1)</p> <p>Strategi komunikasi yang dilakukan secara berulang – ulang (2)</p>	
<p style="text-align: center;">Pemaparan dalam Narasi :</p> <p>Dari penuturan informan 1 dan informan 2 bahwa strategi komunikasi dilakukan secara terus menerus dan berulang – ulang untuk terus membangun kepedulian terhadap satwa.</p>		
<p>3</p> <p>Apakah selama ini masyarakat terutama para pengunjung sudah sadar akan kepedulian terhadap satwa? Ditandai dengan hal apa saja?</p>	<p style="text-align: center;">√ √</p>	
<p>Informan 1 : Untuk saat ini sudah sadar ya. Ya itu tergantung dengan pola pikir masyarakatnya itu sendiri. Ada yang sudah memahami ya salah satunya pengunjung yang sudah mengerti bahwa memberi</p>	<p>Kode dan Kategori</p>	

<p>makan satwa itu dilarang. Selain itu juga masyarakat mengerti akan kebersihan ya itu semua demi kesejahteraan satwa juga jangan sampai ada sampah yang terlempar dan masuk ke kandang lalu dimakan oleh satwa. (1)</p> <p>Informan 2 : sebagian besar sudah. Namun beberapa pengunjung masih banyak yang memerlukan perhatian lebih dekat dan himbauan ya jadi terus kita ingatkan (1)</p> <p>Informan 3 : -</p> <p>Informan 4 : -</p>	<p>Menunjukkan bahwa hasil evaluasi dari strategi komunikasi berhasil dilakukan (1)</p> <p>Evaluasi dari strategi komunikasi belum efektif (2)</p>
<p>Pemaparan dalam narasi :</p> <p>Informan 1 dan informan 2 mengakui bahwa tahapan evaluasi strategi komunikasi ditandai dengan peningkatan para pengunjung yang sudah mulai sadar dan memahami kepedulian satwa.</p>	
<p>4 Dalam upaya membangun kepedulian satwa masyarakat terutama pengunjung, apakah ada kendala – kendala yang terjadi?</p>	<div style="text-align: center;">  </div> <p style="text-align: center;">√ √</p>
<p>Informan 1 : ada. hambatannya adalah miss komunikasi ya. Pola pikir masyarakat yang menganggap bahwa memberi makan satwa di kebun binatang itu adalah hal terpuji menandakan bahwa masyarakat peduli dan yang mereka lakukan itu baik. Padahal dikebun binatang itu sendiri dilarang ya karena kita tidak tahu apa yang pengunjung kasih, bagaimana kandungan yang ada di makanan tersebut. Jelas sekali kami sangat memperhatikan kebutuhan gizi para satwa, ada tim dokter yang</p>	<p>Kode dan Kategori</p> <p>Terdapat hambatan dalam pelaksanaan strategi komunikasi yaitu pola pikir pengunjung (1)</p>

<p>menangani. Itu yang saat ini kita fokuskan. Apalagi ini menyangkut satwa – satwa yang terancam punah ya. (1)</p> <p>Informan 2 : tentunya ada kendala. Faktor kendalanya sebenarnya sebagian pengunjung yang memandang bahwa memberikan makan kepada satwa di Ragunan adalah bentuk kasih sayang kepada satwa, padahal hal itu sangat dilarang oleh pihak kami. Jadi kendalanya adalah meselaraskan pola pikir pengunjung dengan maksud kami. Satu sisi kita sangat mengapresiasi ya dengan seperti itu juga sudah membuktikan kepedulian pengunjung terhadap satwa. Kasus – kasus harimau benggala, orang utan, siamang kami itu murni karena kesalahan pengunjung. Selain itu juga kan, mungkin tidak semua pengunjung mengerti digitalisasi. Jadi harus ada upaya – upaya yang kita lakukan untuk mempermudah dengan memberikan informasi lewat papan informasi di kandang , pengeras suara. (1)</p> <p>Informan 3 : -</p> <p>Informan 4 : -</p>	<p>Terdapat hambatan dalam pelaksanaan strategi komunikasi yaitu penggunaan media (2)</p>				
<p style="text-align: center;">Pemaparan dalam narasi :</p> <p>Informan 1 dan Informan 2 menuturkan bahwa hambatan dalam pelaksanaan strategi komunikasi adalah menselaraskan pola pikir masyarakat dan maksud dari pihak Ragunan bahwa memberi makan satwa di Taman Margasatwa Ragunan itu dilarang.</p>					
5	<p>Jika disinambungkan dengan reputasi Taman Margasatwa Ragunan. Apakah strategi komunikasi yang dilakukan untuk meningkatkan</p>	√	√		

	<p>kepedulian satwa ini juga satu dari bagian untuk menjaga nama baik Taman Margasatwa Ragunan?</p>				
<p>Informan 1 : Tentu saja ya. Dengan strategi komunikasi yang sudah kita jalankan sebuah pencapaian untuk meningkatkan kepedulian pengunjung terhadap satwa disisi lain dapat membuat nama baik Taman Margasatwa Ragunan baik. Dapat membuktikan bahwa Taman Margasatwa Ragunan wisata murah tapi berkualitas. (1)</p> <p>Informan 2 : ya betul. Pastinya strategi komunikasi yang kita upayakan ini secara tidak langsung untuk menjaga reputasi Taman Margasatwa Ragunan serta menjaga hubungan baik dengan pangunjung. (1)</p> <p>Informan 3 : -</p> <p>Informan 4 : -</p>		<p>Kode dan Kategori Fungsi dari strategi komunikasi jika dilakukan dengan baik adalah dapat menjaga reputasi dan citra Taman Margasatwa Ragunan, serta dapat menjaga hubungan dengan pengunjung (1)</p> <p>Fungsi dari strategi komunikasi adalah memberikan kesan positif (2)</p>			
<p style="text-align: center;">Pemaparan dalam Narasi :</p> <p>Informan 1 dan Informan 2 mengakui bahwa dari strategi komunikasi yang dibuat dan telah dilaksanakan, selain dapat meningkatkan kepedulian pengunjung terhadap satwa, juga dapat menjaga citra dan reputasi Taman Margasatwa Ragunan.</p>					
<p>Tahap Pelaporan</p>					

1	<p>Dalam upaya membangun kepedulian satwa, apakah strategi komunikasi ini akan terus menerus dilaksanakan?</p>	√	√		
<p>Informan 1 : tentu saja iya. Dengan strategi komunikasi yang kita buat dengan evaluasi yang dilakukan pastinya kedepannya kita akan buat skema dan rancangan – rancangan kedepannya agar lebih baik lagi. Contoh lain misalnya kedepannya saat ini kita sedang mengubah skema kandang ya agar para pengunjung tidak mudah untuk bersentuhan lebih dekat dengan satwa. Hal ini kita lakukan untuk memberikan kebiasaan kepada para pengunjung untuk tidak memberikan makan kepada satwa. (1)</p> <p>Informan 2 : pasti dong. Kita tidak hanya melaksanakan sekali saja tapi kita harapkan kedepannya pengunjung agar lebih disiplin dan memberikan kenyamanan terhadap satwa. (1)</p> <p>Informan 3 : -</p> <p>Informan 4 : -</p>		<p>Kode dan Kategori</p> <p>Dalam tahap pelaporan strategi Komunikasi akan terus dilakukan (1)</p> <p>Dalam tahap pelaporan strategi komunikasi hanya sekali dilakukan (2)</p>			
<p>Pemaparan dalam narasi :</p> <p>Pelaporan ialah tindakan terakhir dari kegiatan strategi komunikasi yang telah dilaksanakan. Dalam penuturan yang dilakukan oleh informan 1 dan informan 2 strategi komunikasi akan terus dilakukan.</p>					
2	<p>Jika strategi komunikasi yang dibuat berhasil,</p>	√	√		

	apakah strategi komunikasi ini akan digunakan sebagai landasan bagi kegiatan lainnya?				
	<p>Informan 1 : pastinya dong, tentunya akan kita jadikan referensi , apalagi pemilihan media untuk kegiatan lainnya itu hal yang utama. kebutuhan khalayak kita sesuaikan.</p> <p>Informan 2 : pasti, untuk kegiatan evaluasi kedepan, kita tinggal lanjutkan dan kembangkan apa.</p> <p>Informan 3 : -</p> <p>Informan 4 : -</p>			<p>Kode dan Kategori</p> <p>Tahap pelaporan akan dijadikan referensi dan evaluasi untuk dikembangkan (1)</p> <p>Tahap pelaporan hanya cukup sampai saat ini karena tidak ada yang perlu dikembangkan (2)</p>	
3	Dalam upaya membangun kepedulian satwa, Apa yang Bapak/Ibu harapkan kedepannya untuk Taman Margasatwa Ragunan	√	√	√	√
	<p>Informan 1 : Kedepannya untuk pengunjung ya , semoga para pengunjung paham maksud yang kami sampaikan, pengunjung tidak malas membaca informasi, dan Berkunjung ke Taman Margasatwa Ragunan itu tidak hanya untuk sarana hiburan dan</p>			<p>Kode dan Kategori</p> <p>Tahap Pelaporan</p> <p>menyebutkan harapan</p>	

<p>rekreasi saja, namun edukasi satwa juga mereka akan dapatkan.</p> <p>Informan 2 : kedepannya agar Hubungan kami dengan para pengunjung dapat terjalin dengan baik lagi, tentunya pengunjung juga harapan kami dapat disiplin. Serta yang kita harapkan Taman Margasatwa Ragunan tidak sekedar untuk melepas penat dan tempat hiburan saja, namun banyak sekali manfaat edukasi yang bisa kita pahami dan pelajari dari Taman Margasatwa Ragunan.</p> <p>Informan 3 : harapan kedepannya , semoga program – program yang dilaksanakan berjalan dengan baik, dan harapannya ini tidak berhenti sampai sini. Selalu dijalankan, pengunjung juga diberikan himbauan kalau perlu diberi sedikit sanksi bagi pengunjung yang melanggar aturan. Sikap peduli terhadap satwa itu kan berarti kita menyayangi mereka, dengan tidak memberi makan satwa dikebun binatang itu sudah termasuk kita peduli dengan kesehatan satwa disana. Kan kita tidak tahu makanan yang biasa kita makan ini berbahaya atau tidak jika termakan oleh satwa. Kalau bukan kita siapa lagi, jangan sampai nanti generasi selanjutnya hanya tinggal kenangan saja dengan satwa langka.</p> <p>Informan 4 : Harapan kedepannya untuk program – program yang ada terus dijalankan. Himbauan – himbauan nya lebih diterapkan lagi, kedepannya untuk media sosial Ragunan bisa memanfaatkan media sosial lain selain Instagram juga supaya penyebaran informasinya lengkap. Sejatinya disini satwa juga harus diberikan hak – haknya. Sebaiknya</p>	<p>kedepan ragunan agar dapat terus menjalin hubungan baik dengan para pengunjung, para pengunjung dapat disiplin dan menjaga etika agar keselamatan dan kenyamanan satwa dapat terjaga. Banyak manfaat yang akan dibawa pulang saat berkunjung ke Ragunan , membuat kita semua sadar akan pentingnya peduli satwa. Serta informasi yang dapat dikembangkan untuk terus membangun kepedulian satwa yang tinggi.</p> <p>Harapan kedepan agar taman margasatwa ragunan bisa lebih baik lagi (2)</p> <p>Harapan kedepan agar taman margasatwa ragunan lebih aktif (3)</p>
--	--

<p>Kita sebagai pengunjung melihat satwa juga dengan disiplin. Menurut saya itu juga salah satu cara kita peduli dengan satwa.</p>	<p>Harapan kedepan agar taman margasatwa ragunan memperbanyak koleksinya (4)</p>
<p style="text-align: center;">Pemaparan dalam narasi :</p> <p>Keempat informan sepakat mengatakan harapan kedepan untuk Taman Margasatwa Ragunan agar dapat terus menjalin hubungan baik dengan para pengunjung, para pengunjung dapat disiplin dan menjaga etika agar keselamatan dan kenyamanan satwa dapat terjaga. Banyak manfaat yang akan dibawa pulang saat berkunjung ke Ragunan , membuat kita semua sadar akan pentingnya peduli satwa. Serta informasi yang dapat dikembangkan untuk terus membangun kepedulian satwa yang tinggi.</p>	



LAMPIRAN 7 CATATAN OBSERVASI

LAPORAN HASIL OBSERVASI

Observasi ke : 1

Tujuan : Mengajukan penelitian tentang Strategi Komunikasi dan Melakukan Konsultasi dengan Bagian Konservasi Penelitian dan Pengembangan Taman Margasatwa Ragunan

Tanggal : 14 Desember 2022

Tempat : Gedung Keswan TMR

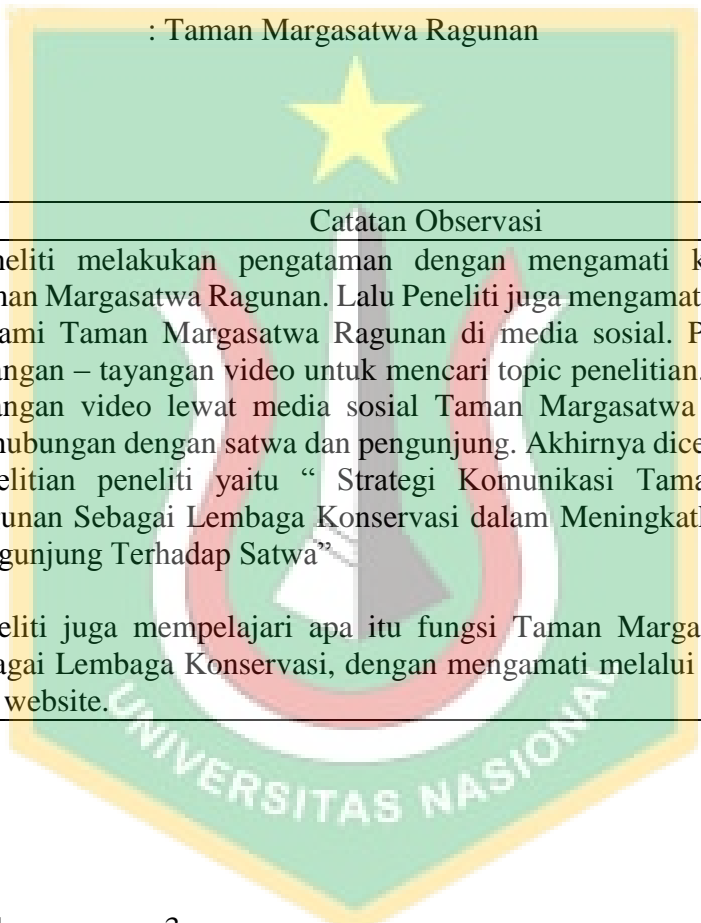
NO	Catatan Observasi
1	<p>Peneliti mendatangi Gedung Keswan yang berada di Pintu Barat Taman Margasatwa Ragunan pada pukul 10.00 WIB dengan maksud ingin mengajukan dan berkonsultasi terkait penelitian Mengenai Strategi Komunikasi Taman Margasatwa Ragunan. Saat itu peneliti bertemu dengan Ibu Afriana yang merupakan kepala Bidang Konservasi Penelitian Pendidikan dan Pengembangan. Peneliti berjabat tangan dengan Ibu Afriana. Lalu Ibu Afriana menyambut dengan senang hati. Peneliti menjelaskan maksud dan kedatangan peneliti serta tujuan , disertai konsep penelitian yang akan dilaksanakan. Setelah Obrolan berlanjut, Ibu Afriana menyetujui permohonan tersebut dan menjelaskan peneliti untuk memberi surat permohonan yang ditujukan kepada Unit Pengelola Taman Margasatwa Ragunan.</p> <p>Peneliti duduk di sofa di depan sebuah ruangan. Peneliti membawa buku catatan dan pulpen. Ibu Afriana memakai pakaian Dinas dengan Rambut Diikat . Peneliti duduk berhadapan dengan Ibu Afriana.</p>

Observasi ke : 2

Tujuan : Mengamati dan mencari data fenomena kepunahan satwa, fakta tentang kesadaran masyarakat saat ini.

Tanggal : 14 Desember 2022

Tempat : Taman Margasatwa Ragunan



NO	Catatan Observasi
1	<p>Peneliti melakukan pengamatan dengan mengamati keadaan sekitar Taman Margasatwa Ragunan. Lalu Peneliti juga mengamati peristiwa yang dialami Taman Margasatwa Ragunan di media sosial. Peneliti mencari tayangan – tayangan video untuk mencari topic penelitian. Ditemukannya tayangan video lewat media sosial Taman Margasatwa Ragunan yang berhubungan dengan satwa dan pengunjung. Akhirnya dicetuskanlah judul penelitian peneliti yaitu “ Strategi Komunikasi Taman Margasatwa Ragunan Sebagai Lembaga Konservasi dalam Meningkatkan Kepedulian Pengunjung Terhadap Satwa”</p> <p>Peneliti juga mempelajari apa itu fungsi Taman Margasatwa Ragunan sebagai Lembaga Konservasi, dengan mengamati melalui artikel – artikel dan website.</p>

Observasi ke : 3

Tujuan : Menyerahkan surat permohonan penelitian kepada Taman Margasatwa Ragunan.

Tanggal : 20 Desember 2022

Tempat : Gedung Keswan Taman Margasatwa Ragunan

NO	Catatan Observasi
1	<p>Peneliti mengunjungi kembali Taman Margasatwa Ragunan pada pukul 10.00 WIB. Peneliti masuk melalui pintu barat Taman Margasatwa Ragunan lalu peneliti diminta untuk menyerahkan <i>id-card</i> peneliti untuk ditukar dengan kartu tanda masuk visitors. Setelah itu peneliti bergegas ke Gedung Keswan dan peneliti diarahkan untuk bertemu Ibu Dian staff Bidang Konservasi, Pendidikan dan Penelitian Taman Margasatwa Ragunan. Setelah itu, peneliti dipersilahkan duduk di depan ruangan, peneliti duduk diatas sofa sambil menyerahkan surat permohonan penelitian dari kampus.</p> <p>Peneliti duduk berhadapan dengan Ibu Dian. Ibu Dian memakai kerudung coklat senada dengan warna pakaian dinas. Ibu Dian menjelaskan bahwa akan diberikan surat balasan dalam jangka waktu 1 minggu kemudian. Setelah itu peneliti bergegas pulang.</p>

Observasi ke : 4

Tujuan : Wawancara Mendalam kepada para *key informan* dan informan

Tanggal : 24 – 26 Januari 2022

Tempat : Taman Margasatwa Ragunan

NO	Catatan Observasi
1	<p>Peneliti Mendatangi Taman Margasatwa Ragunan dan mendatangi key informan 1 di Gedung Pelayanan dan Informasi. Peneliti bertemu dengan Bapak Wahyudi Bambang dengan maksud ingin melakukan wawancara. Lalu peneliti diarahkan menunggu sekitar 10 menit. Setelah itu peneliti melakukan wawancara dengan Bapak Wahyudi Bambang. Bapak Wahyudi Bambang merupakan seorang laki – laki, berusia 40 tahun, dengan postur tubuh yang tinggi dan memakai pakaian dinas lengkap. Peneliti dan Bapak</p>

	Wahyudi Bambang duduk bersebelahan, dengan peralatan rekam handphone dan tripod milik peneliti. Setelah selesai, peneliti mengucapkan Terima Kasih dan Berpamitan. Wawancara dilakukan pada 24 Januari 2023
2	Pukul 11.00 peneliti bergegas kembali menuju Gedung Keswan yang berada di Pintu Barat Taman Margasatwa Ragunan. Peneliti menuju ruangan divisi konservasi yang berada di lantai dua. Setelah itu peneliti bertemu dengan Ibu Dian dan menjelaskan maksud ingin bertemu dengan Ibu Afriana untuk melakukan wawancara, peneliti pun diarahkan untuk menunggu sekitar 15 menit. Setelah bertemu dengan Ibu Afriana, peneliti berjabat tangan. Wawancara dilakukan di dalam ruangan tempat kerja Ibu Afriana, Peneliti duduk berhadapan dengan Ibu Afriana. Setelah wawancara dilakukan, peneliti mengucapkan terima kasih dan berpamitan. Wawancara dilakukan pada 26 Januari 2023
3	Pukul 14.00 peneliti mendatangi informan yang merupakan pengunjung Taman Margasatwa Ragunan. Peneliti bertemu dengan Nitta Lestari. Seorang wanita muda, dengan menggunakan hijab dan pakaian olahraga. Peneliti dengan menggunakan almamater unas langsung memperkenalkan diri, meminta izin untuk melakukan wawancara. Informan pun setuju, peneliti langsung melakukan wawancara dengan posisi berdiri dan bersebelahan. Wawancara dilakukan di depan Kandang Rusa Bagian Timur Taman Margasatwa Ragunan. Setelah wawancara dilakukan, peneliti mengucapkan terima kasih dan berpamitan. Wawancara dilakukan pada 25 Januari 2023
4	Pukul 16.00 peneliti mendatangi informan kedua , seorang wanita muda memakai kerudung dan kacamata. Peneliti langsung memperkenalkan diri serta menjelaskan maksud dan tujuan ingin melakukan wawancara dengannya. Informan tersebut bernama Nurul Hana Aprillia. Wawancara dilakukan di depan Kandang Beruang Hitam. Setelah proses wawancara selesai peneliti berpamitan dan mengucapkan terima kasih. Wawancara dilakukan pada tanggal 26 Januari 2023

Observasi ke : 5

Tujuan : Mengamati Media Sosial Taman Margasatwa Ragunan

Tanggal : 24 Januari 2023 – selesai

Tempat : Taman Margasatwa Ragunan

NO	Catatan Observasi
1	Peneliti melakukan pengamatan melalui handphone , dan laptop peneliti. Peneliti mengakses media sosial yang dimiliki oleh Taman Margasatwa Ragunan untuk mendapatkan data – data yang dibutuhkan , dan mendukung dalam temuan hasil penelitian. Peneliti mengambil screenshot video, gambar, dan screenshot tampilan awal media sosial Taman Margasatwa Ragunan.



LAMPIRAN 8 DOKUMENTASI

DOKUMENTASI WAWANCARA *KEY INFORMAN*

8.1 Peneliti dengan Wahyudi Bambang (Humas Taman Margasatwa Ragunan)



8.2 Peneliti dengan Afriana (Konservasi, Penelitian, Pendidikan dan Pengembangan)

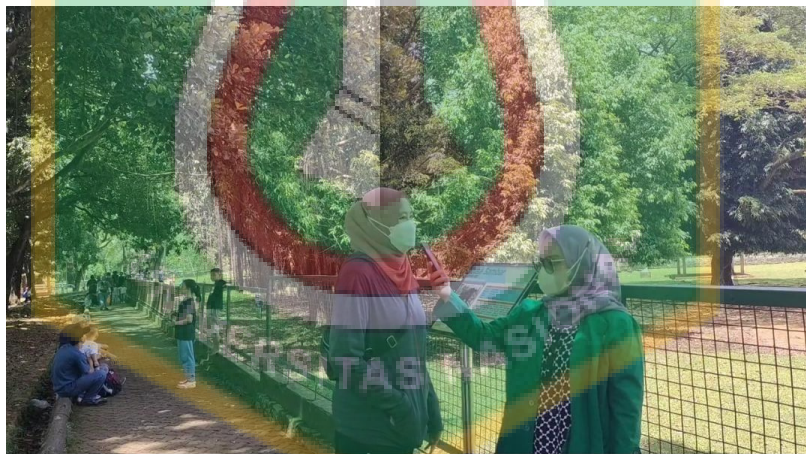


DOKUMENTASI WAWANCARA INFORMAN

8.3 Peneliti dengan Nurul Hana Aprillia (Pengunjung)



8.4 Peneliti dengan Nitta Lestari (Pengunjung)



LAMPIRAN 9 SURAT PENELITIAN



PEMERINTAH PROVINSI DAERAH KHUSUS IBUKOTA JAKARTA
DINAS PERTAMANAN DAN HUTAN KOTA
UNIT PENGELOLA TAMAN MARGASATWA RAGUNAN
Jalan Harsono RM. No. 1 Ragunan Telp. (021) 788 47106 Fax. (021) 780 5280
website : www.ragunanzoo.jakarta.go.id e-mail : ragunanzoo@jakarta.go.id
JAKARTA

Kode Pos : 12550

SURAT KETERANGAN

Nomor : 3483 /-1.851.83

TENTANG PELAKSANAAN PENELITIAN

DI UNIT PENGELOLA TAMAN MARGASATWA RAGUNAN DINAS PERTAMANAN DAN HUTAN KOTA PROVINSI DKI JAKARTA

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala Unit Pengelola Taman Margasatwa Ragunan Dinas Pertamanan dan Hutan Kota Provinsi DKI Jakarta, dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : Dewi Rahmawati
Pekerjaan : Mahasiswa Prodi Ilmu Komunikasi Universitas Nasional
Keperluan : Penelitian "Strategi Komunikasi Taman Margasatwa Ragunan sebagai Lembaga Konservasi Satwa dalam Meningkatkan Kesadaran Pengunjung Terhadap Kepedulian Satwa"
Waktu : 5 Januari – 4 Februari 2023
Pukul 07.00 – 15.00 WIB

Sehubungan dengan hal tersebut, maka yang bersangkutan dibebaskan dari kewajiban membayar tanda masuk ke Unit Pengelola Taman Margasatwa Ragunan Dinas Pertamanan dan Hutan Kota Provinsi DKI Jakarta, dengan ketentuan:
Wajib menunjukkan Surat Keterangan (asli) ini dan Tanda Pengenal kepada petugas dipintu masuk.

1. Wajib menunjukkan Surat Keterangan (asli) ini dan Tanda Pengenal kepada petugas dipintu masuk.
 2. Tidak diperkenankan berinteraksi langsung dengan satwa.
 3. Tidak diperkenankan membawa sampel/spesimen satwa tanpa surat rekomendasi dari Balai Konservasi Sumber Daya Alam (BKSDA) Provinsi DKI Jakarta.
 4. Wajib menyelesaikan kegiatan sesuai dengan waktu yang sudah di tentukan.
 5. Wajib memberikan laporan hasil penelitian kepada Kepala Unit Pengelola Taman Margasatwa Ragunan Dinas Pertamanan dan Hutan Kota Provinsi DKI Jakarta melalui Sub Koordinator Urusan Konservasi, Peragaan, Penelitian dan Pengembangan.
 6. Tidak diperkenankan memberikan keterangan baik secara lisan maupun tulisan hasil penelitian mengenai kondisi Unit Pengelola Taman Margasatwa Ragunan Dinas Pertamanan dan Hutan Kota Provinsi DKI Jakarta tanpa izin dari pihak Unit Pengelola Taman Margasatwa Ragunan Dinas Pertamanan dan Hutan Kota Provinsi DKI Jakarta.
- Selanjutnya kepada Kepala Sub. Bagian Tata Usaha, Kepala Seksi Pelayanan dan Informasi, Kepala Seksi Prasarana dan Sarana, Sub Koordinator Urusan Konservasi, Peragaan, Penelitian dan Pengembangan dapat membantu kelancaran kegiatan dimaksud.
- Demikian surat keterangan ini dibuat untuk diketahui dan dipergunakan oleh yang bersangkutan sebagaimana mestinya.

Jakarta, 27 Desember 2022

Kepala Unit Pengelola
Taman Margasatwa Ragunan
Dinas Pertamanan dan Hutan Kota
Provinsi DKI Jakarta
Drs. Endang Romiyati, M. Si. M.
NIP. 197802092008012017

LAMPIRAN 10 HASIL CEK TURNITIN

tahap 2

ORIGINALITY REPORT

18%	18%	6%	0%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	repository.uinjkt.ac.id Internet Source	2%
2	123dok.com Internet Source	2%
3	digilibadmin.unismuh.ac.id Internet Source	1%
4	repository.ar-raniry.ac.id Internet Source	1%
5	pdfs.semanticscholar.org Internet Source	1%
6	repository.radenintan.ac.id Internet Source	<1%
7	media.neliti.com Internet Source	<1%
8	ejournal.undip.ac.id Internet Source	<1%
9	repository.iainpurwokerto.ac.id Internet Source	<1%